

**STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN
KREATIVITAS DAN INOVASI TENAGA PENDIDIK DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**AKBAR MAULANA
NIM.203190047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN INOVASI TENAGA PENDIDIK DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S1)



**AKBAR MAULANA
NIM.203190047**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas

Lampiran :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Akbar Maulana

NIM : 203190047

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juni 2023

Mengetahui,

Pembimbing I

Rifdiyanti Safitri, S.Ag.,M.Pd.I

NIP.197312032000032002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl/ Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

iii

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Akbar Maulana

NIM : 203190047

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Manajemen Pendidikan Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Strata Satu dalam bidang Manajemen Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudara/I di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, Juni 2023
Mengetahui,
Pembimbing II



Atika, M.Pd
NIP.199209072020122000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN STS Jambi Jl. Jambi-Ma-Bulan Km 16 Simp. Sungai
Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B-49/D/13/P.012/08/2023

Skrripsi dengan judul "Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi" yang telah dimunaqasyahkan oleh Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN STS Jambi pada :

Hari : Senin
Tanggal : 26 Juni 2023
Jam : 15.00 – 16:00 WIB
Tempat : Ruang Sidang II FTK Lantai I
Nama : Akbar Maulana
NIM : 203190047
Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi
Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tagdatangan	Tanggal
1.	Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd (Ketua Sidang)		27/07-2023
2.	Yuliana Afifah, M.Pd (Sekretaris Sidang)		01.08.2023.
3.	Bawaihi, M.Pd.I (Penguji I)		27/07-2023
4.	Dr. Sumirah, M.Pd (Penguji II)		27/07-2023
5.	Riftiyanti Safitri, M.Pd.I (Pembimbing I)		31.07.2023
6.	Atika, M.Pd (Pembimbing II)		8/08/2023

Jambi, Juli 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. H. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711199203200

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian – bagian tertentu dalam penulisan yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila kemudian hari ditemukan seluruh dan sebahagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sebagai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 26 Juni 2023

Menyatakan,



Akbar Maulana

NIM. 203190047

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin saya ucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang sehingga sampai pada titik yang diinginkan. Atas kehendak dan ridho dari mu saya bisa menjadi pribadi yang berpikir, berilmu, beriman, bersabar dan senantiasa ikhlas menjalankannya. Semoga keberhasilan ini sebagai pembuka awal langkah untuk meraih masa depan yang lebih baik.

Untuk karya yang sederhana ini, maka saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang tercinta Ayahku Santoso dan Ibuku Jami'ah. Apa yang saya dapatkan tidak luput dari doa orang tua serta jerih payah dan kerja keras serta dorongan dari mereka. Terima kasih atas segala kasih sayang dan nasihat yang sangat besar sehingga saya sampai dititik ini. Semoga karya ini akan menjadi persembahan yang mulia untuk Ayah dan Ibu.

Teruntuk nenekku Sumirah dan pamanku Sarman, Sai'un, Kamil yang selalu memberikan dukungan dan masukan terhadap kuliah saya. serta kekuatan kasih sayang dari mereka lah yang mejadi kekuatanku atas kesuksesan saat ini, . Serta teman teman seperjuangan yang membantu saya dan Teruntuk orang-orang yang mencintai ilmu pengetahuan dan seperjuangan semoga kita bisa terus melangkah menjadi insan yang lebih baik lagi dan sukses selalu buat kitasemua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

Artinya:Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu agar kamu memikirkan (QS. Al-Baqarah 219)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha'Alim yang kita tidak mengetahui kecuali apa yang diajarkannya, atas ridhanya hingga skripsi ini dapat dirampungkan. Salawat dan salam atas Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerahan bagi manusia. Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moril maupun materi, untuk itu melalui kolom ini Penulis menyampaikan terimakasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II, Dr. Bahrul Ulum, MA selaku Wakil Rektor III UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, Dr. Najmul Hayat, M.Pd selaku Wakil Dekan II, Dr. Yusria, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Mahmud MY, M.Pd selaku Kepala Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
6. Uyun Nafiah MS, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam
7. Riftiyanti Savitri, M.Pd selaku Pembimbing I dan Atika, M.Pd. sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
8. Dosen MPI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

9. Tim Sidang Munaqosyah, Dr. H. Syamsul Huda, M.Pd selaku Ketua Sidang, Yuliana Afifah, M.Pd selaku Seketaris Sidang, Bawaihi, M.Pd selaku Penguji I, Dr. Sumirah, M.Pd selaku Penguji II Sidang.
 10. H. Ambok Pera Afrizal, MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data lapangan.
 11. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas MPI B angkatan 2019 yang telah memberi dukungan agar skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- Akhirnya semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Jambi, Juni 2023

Penulis



Akbar Maulana

NIM. 203190047

ABSTRAK

Nama : Akbar Maulana
NIM : 203190047
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Penelitian ini membahas tentang Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan mengkaji tentang Strategi Kepala Sekolah dalam pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. dengan menggunakan metode pengumpulan data, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: di ketahui bahwa kepala madrasah selalu mendukung apapun yang dilakukan guru membebaskan apapun bentuk kekreativitasan guru maupun inovasi guru dalam mengajar dan memfasilitasi guru. kreativitas guru di MAN 2 kota jambi ialah memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan madrasah. kendala pada dasarnya kendala umum yang datang dari tenaga pendidik itu sendiri yang dimana perlunya sebuah pelatihan untuk bisa meningkatkan kreativitas maupun inovasi dirinya agar nantinya bisa memicu pembelajaran yang lebih baik dan terus meningkat kemampuannya. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, MGMP untuk menambah wawasan tentang ilmu pembelajaran sehingga guru mampu menerapkan disaat mengajar dan menunjuk salah satu guru untuk menjadi koordinator pengembangan di MAN 2 Kota Jambi

Kata Kunci : Strategi Kepala Madrasah, KreativitasGuru, Inovasi Guru

ABSTRACT

Nama : Akbar Maulana
NIM : 203190047
Study Program : Management Education Islamic
Title : The Principal's Strategy in Developing The Teacher Creativity and Innovation at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City

This study discusses the School Principal's Strategy in developing the teacher Creativity and Innovation at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. The purpose of this study was to find out the Principal's Strategy in developing the teacher Creativity and Innovation at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. This study uses a qualitative approach using descriptive research methods by studying the Principal's Strategy in developing the Creativity and Innovation of Educators at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. by using the method of data collection, observation, interviews, and documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of this study indicate that: it is known that the headmaster of the madrasah always supports whatever the teacher does, freeing any form of teacher creativity or teacher innovation in teaching and facilitating teachers. the creativity of teachers in MAN 2 Jambi city is to utilize the facilities and infrastructure provided by the madrasa. Obstacles are basically general constraints that come from the educators themselves where training is needed to be able to increase their creativity and innovation so that later they can trigger better learning and continue to increase their abilities. The Strategy of the Madrasa Head in Developing the Creativity and Innovation of Educators at Madrasah Aliyah Negeri 2 Jambi City. assign teachers to attend training, seminars, workshops, MGMP to add insight into the science of learning so that teachers are able to apply it while teaching and appoint one of the teachers to be the development coordinator at MAN 2 Jambi City

Keyword : *Principal's Strategy, Teacher Creativity, Teacher Innovation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan.....	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN DAN STUDI RELEVAN	
A. Kajian Pustaka.....	6
1. Pengertian Strategi	6
2. Pengertian Kepala Madrasah	6
3. Peran Kepala Madrasah	7
4. Pengembangan	18
5. Kreativitas	19
6. Kreativitas Guru	21
7. Inovasi.....	23
8. Tenaga Pendidik.....	23
B. Studi Relevan	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31

E. Teknik Analisis Data.....	33
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	34
G. Jadwal Penelitian.....	35

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	36
1. Profil Madrasah.....	36
2. Historis dan Geografis	36
3. Visi, Misi dan Tujuan.....	39
4. Struktur Organisasi	41
5. Kurikulum Madrasah	45
6. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan	46
7. Keadaan Peserta Didik	49
8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	52
B. Temuan Khusus dan Pembahasan	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA..... 62

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Pegantian Periode Kepala Madrasah	38
Tabel 4.2 Daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan	46
Tabel 4.3 Jumlah Peserta didik Tahun 2022/2023	50
Tabel 4.4 Jumlah Peserta didik kelas X berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023	50
Tabel 4.5 Jumlah Peserta didik kelas XI berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023	51
Tabel 4.6 Jumlah Peserta didik kelas XII berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023	52

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Peta geografis MAN 2 Kota Jambi	39
Gambar 4.2 struktur organisasi di MAN 2 Kota Jambi	42
Gambar 4.3 Keadaan Fasilitas Pendidikan di MAN 2 Kota Jambi	53

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 2.** Daftar Responden
- Lampiran 3.** Kartu Bimbingan
- Lampiran 4.** Dokumentasi
- Lampiran 5.** Daftar Riwayat Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sabagai bagian terpenting dalam kehidupan manusia dan merupakan proses yang dapat dilakukan manusia itu sendiri untuk membentuk manusia-manusia yang lebih baik dari hari ini. Pendidikan tentunya sangat berperan penting dalam perkembangan, guna untuk menambah wawasan, kepribadian, maupun etika yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan bagi manusia tentunya membentuk pola pikir manusia dan perubahan kebudayaan menuju yang lebih baik dimasa yang akan datang.

Oleh karena itu, pendidikan seharusnya harus lebih ditingkatkan lagi sesuai dengan kebutuhan, dan memerlukan perubahan yang lebih modern. Serta dibutuhkan tingkat keseriusan dalam pengelolaan pendidikan.

Pendidikan merupakan pondasi dasar dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Negara yang maju adalah Negara yang memberi perhatian lebih terhadap pendidikan bangsanya karena pendidikan merupakan investasi dalam pembangunan suatu bangsa. Dengan pendidikan, seseorang bisa mempersiapkan dirinya dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan untuk masa depannya (Wachidia, 2019: 22).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 dan 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Muhammad Kristiawan dkk, 2017:2).

Ahmadi dan Uhbiyati mengemukakan bahwa pendidikan pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak mencapai kedewasaan yang dicita-

citakan dan berlangsung terus menerus. Abdurrahman Saleh Abdullah juga menjelaskan pendidikan sebagai proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru kearah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang berguna untuk mencapai tingkat kemajuan paling tinggi (Hidayat, 2019:24). Untuk mencapai itu semua perlunya sebuah lembaga pedidikan yang berkualitas yang memiliki sarana dan prasarana serta tenaga pendidik yang berkualitas, Serta strategi kepala madrasah dalam memaju lembaga pendidikan.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. kepala sekolah merupakan pejabat profesional yang ada dalam organisasi sekolah, yang bertugas untuk mengatur semua sumber daya sekolah dan bekerja sama dengan guru- guru, staff dan pegawai lainnya dalam mendidik peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan (Minsih, 2019: 29).

Salah satu pendukung lembaga pendidikan yang berkualitas selain sarana dan prasarana adalah tenaga pendidik. Tenaga pendidik yang memiliki kreativitas dan inovasi dalam hal mengajar. Tenaga pendidik merupakan unsur terdepan yang menentukan kemajuan sebuah bangsa. Tenaga pendidik yang kompeten sangat menjamin perbaikan kualitas sumber daya manusia di sebuah negara, sehingga tidak berlebihan jika mengatakan bahwa guru memang harus memiliki kompetensi yang luar biasa (Leonard, 2015: 192).

Salah satu nya adalah tenaga pendidik harus memiliki kreativitas dan inovasi dalam hal mengajar. Kreativitas merupakan salah satu potensi yang ada dalam diri manusia sebagai perwujudan dirinya (aktualisasi diri). Semakin diasah, kreativitas tersebut akan semakin meningkat. Kreativitas dapat dikenali dan ditingkatkan melalui pendidikan yang tepat.

Dalam hal pengajaran, pendidik merupakan objek kreativitas bagi peserta didiknya, dan begitu sebaliknya. Tidak hanya terbatas pada hal tersebut, kreativitas bisa muncul dari mana saja, kapan saja dan oleh siapa saja (Yusuf, 2007: 33). Kreativitas Guru adalah kemampuan seseorang untuk menciptakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sesuatu yang baru atau kombinasi dari hal-hal yang sebelumnya, yang berguna dan dapat dimengerti (Abdullah, 2017: 37).

Inovasi merupakan suatu ide, hal-hal yang praktis, metode, cara barang-barang buatan manusia, yang diamati dirasakan sebagai suatu yang baru bagi seseorang atau kelompok orang (masyarakat). Oleh karena itu inovasi pendidikan sangat perlu. Dalam bukunya Miles yang diterjemahkan oleh Wasty Soemanto, inovasi adalah macam-macam perubahan genus. Inovasi sebagai perubahan disengaja, baru, khusus untuk mencapai tujuan-tujuan sistem. Hal yang baru itu dapat berupa hasil *invention* atau *discovery* yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu dan diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau kelompok masyarakat, jadi perubahan ini direncanakan dan dikehendaki.

Inovasi memang harus dilaksanakan oleh seorang guru demi melayani kebutuhan siswa dan memperbaiki proses pembelajaran yang telah ada (Arif Ikhsan, 2020). Inovasi pendidikan adalah suatu perubahan yang baru dan bersifat kualitatif berbeda dari keadaan yang ada sebelumnya dengan sengaja diusahakan untuk meningkatkan kemampuan guna mencapai tujuan tertentu secara maksimal dalam pendidikan (Syafaruddin, 2012: 52).

Dalam menjalankan itu semua tenaga pendidik perlu juga menjalankan manajemen kelas dengan baik. Menurut Simonsen, mengatakan bahwa manajemen kelas yang baik memiliki lima aspek, yaitu memaksimalkan struktur, membuat dan menerapkan harapan, melibatkan siswa secara aktif, menggunakan rangkaian strategi untuk memperkuat dan melemahkan perilaku siswa (Ahmad, 2019:12).

Dari itu semua perlunya strategi kepala madrasah untuk mendukung atau mewadahi tenaga pendidik (guru) untuk bagaimana meningkatkan kreativitas dan inovasi guru tersebut. Seorang pemimpin yang baik adalah yang mampu memanfaatkan sumber daya manusia yang ada dalam madrasah, sehingga kepala madrasah merupakan bagian penting dalam meningkatkan kinerja guru (Fayzhall, 2020: 65).

Menurut hasil *grand tour* di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi di temukan proses pelaksanaan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Jambi, Sejauh ini guru masih kurang optimal memperhatikan kekreativitasannya dan inovasi dalam mengajar. Untuk mengantisipasi permasalahan tersebut maka perlu adanya pengembangan kreativitas serta inovasi guru sebagai faktor pendukung pembelajaran yang lebih baik, maka disinilah perlunya strategi kepala madrasah untuk mampu mengatur, mengarahkan serta memotivasi sumber daya guru yang bermutu, produktif dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap profesinya.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti menganggap ini penting, itulah alasan peneliti mengambil judul tentang "Strategi Kepala madrasah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi".

B. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan Penelitian ini diharapkan agar pembahasan ini tidak meluas ke topik pembahasan lain, maka penulis membatasi penelitian ini dengan berfokus pada strategi kepala madrasah dalam pengembangan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian mengenai latar belakang masalah yang telah di sebutkan di atas maka rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Keadaan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi ?
2. Apa Kendala Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi ?
3. Bagaimana Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Dengan adanya sebuah perumusan masalah diatas, diharapkan adanya suatu kejelasan yang di jelaskan dan dijadikan tujuan bagi peneliti pada penelitian ini.

Tujuan yang ingin di capai dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui keadaan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi
2. Untuk mengetahui kendala kepala Madrasah dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi
3. Untuk mengetahui strategi kepala madrasah dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Strategi

Istilah Strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata *stratos* (militer) dengan “ago” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* berarti merencanakan (*to plan*). Menurut KBBI, Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan semua sumber daya bangsa-bangsa untuk melaksanakan kebijakan tertentu dalam perang dan damai. Dalam konteks pengajaran, menurut Gagne, strategi adalah kemampuan internal seseorang untuk berfikir, memecah masalah, dan mengambil keputusan (Isriani, 2017:11).

Mintzberg dan Waters mengemukakan bahwa strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as patterns in stream of decisions or action*). Hardy, Langley, dan Rose dalam Sudjana mengemukakan *strategy is perceived as a plan or a set of explicit intention preceding and controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan) (Abdul Majid, 2017:3).

Jadi bisa disimpulkan Bahwa Strategi adalah pola yang direncanakan dan ditentukan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan, menurut beberapa definisi di atas.

2. Pengertian Kepala Madrasah

Kepala madrasah adalah seorang guru fungsional yang diberi tanggung jawab memimpin madrasah dimana guru yang mengajar dan siswa yang menerima pelajaran saling berinteraksi. Kepala madrasah di sebuah madrasah berperan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan, termasuk mengawasi tenaga kependidikan. Madrasah dikatakan berhasil jika tujuan dan pencapaiannya sesuai dan akurat. Efektivitas tidak berarti menggambarkan setiap aspek yang sudah ada. Sebuah madrasah akan

berhasil dalam satu atau lebih bidang tertentu, tetapi belum tentu berhasil dalam bidang lain.

Menurut Poerwadarminto, Menurut etimologi, Kepala Madrasah adalah guru yang memimpin sekolah, dan istilah “kepala sekolah” dapat diartikan sebagai guru fungsional yang diberi tanggung jawab tambahan untuk memimpin suatu sekolah, yaitu tempat berlangsungnya proses belajar mengajar atau dimana guru yang mengajar suatu pelajaran berinteraksi dengan siswa yang menerimanya (Murni, 2020:8).

Sudarman Danim menjelaskan bahwa “kepala madrasah adalah guru yang mendapatkan tugas tambahan sebagai kepala madrasah.” Pendapat serupa mengenai definisi kepala madrasah juga dikemukakan oleh beberapa ahli yang lain seperti Wahjosumidjo, “kepala madrasah adalah seorang guru yang diberikan tugas untuk memimpin suatu sekolah tempat dimana diselenggarakannya proses belajar mengajar baik itu terjadinya interaksi antara guru dan murid dalam memberika pembelajaran dan siswa sebagai penerima pembelajaran tersebut. Sementara Rahmad mengemukakan bahwa “kepala madrasah adalah seorang guru yang diangkat untuk mendududki jabatan struktural di sekolah (Murni, 2020:8).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kepala Madrasah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu madrasah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama.

3. Peran Kepala Madrasah

Peran kepala Madrasah adalah mengelola penyelenggaraan kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah. Kepala Madrasah sebagai pemimpin di bidang pendidikan haruslah mengetahui dan memahami serta mengaplikasikan fungsi dan tugasnya dengan baik. Secara lebih operasional tugas pokok kepala Madrasah mencakup kegiatan menggali dan mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah secara terpadu dalam kerangka pencapaian tujuan Madrasah. Jika seorang kepala Madrasah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengetahui secara jelas tugas pokok dan fungsinya, maka seterusnya juga harus mampu mengembangkan konsep pelaksanaan tugas tersebut secara baik, agar dinamika tugas yang dilakukan berlangsung secara variatif dan didasarkan pada situasi dan kondisinya. Namun demikian, semua tugas yang dilakukan selalu disusun melalui program yang baik, pelaksanaan yang terukur, dan dilandasi rasa pengabdian serta motivasi yang tinggi (Azharuddin, 2020: 160)

Sebagai pengambil kebijakan di madrasah, kepala madrasah harus berfungsi secara maksimal, mampu memimpin madrasah dengan kearifan dan tujuan, serta bertujuan untuk mencapai tujuan yang maksimal guna meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Hal ini tentunya akan berpengaruh pada kualitas lulusan mahasiswa yang membanggakan prestasinya dan memiliki masa depan yang cerah. sebagaimana dikemukakan Bambang Sudibyo, mantan Menteri Pendidikan Nasional. bahwa “proses pengajaran dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan menentukan jumlah siswa yang lulus dari suatu sekolah”(Trianto, 2008:35-36).

Sejumlah pakar sepakat bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor serta mampu berperan sebagai leader, innovator dan motivator di sekolahnya. maka kepala sekolah juga harus berjiwa wirausaha. Dengan demikian, pekerjaan kepala sekolah semakin hari semakin meningkat dan akanselalu meningkat sesuai perkembangan pendidikan yang diharapkan (Azharuddin, 2020: 160).

Ada beberapa peran kepala sekolah yang harus di aplikasikan, antara lain:

a. Kepala Madrasah Sebagai Edukator

Wahjosumidjo mengatakan bahwa memberikan penjelasan tentang pendidik, secara khusus: Untuk mempertahankan konotasi dari pengertian pendidik, maka harus mempelajari pengertian pendidikan, sarana pendidikan, dan pelaksanaan strategi pendidikan disamping

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memahami pengertian pendidik. Kepala sekolah harus berusaha untuk menanamkan, mempromosikan, dan meningkatkan setidaknya empat jenis nilai untuk tujuan ini: pertumbuhan mental, moral, fisik, dan artistik (Sanusi, 2019: 6)

Kepala madrasah terutama bertanggung jawab untuk melaksanakan proses pembelajaran secara efektif dan efisien sebagai seorang pendidik. Terlepas dari kenyataan bahwa tujuannya adalah untuk menumbuhkan lingkungan sekolah yang positif, memberikan bimbingan kepada siswa, mendorong pendidik, menerapkan model pembelajaran yang menarik, dan meningkatkan standar pembelajaran guru,

Kepala madrasah sebagai educator yaitu kepala sekolah bertugas untuk membimbing guru, tenaga kependidikan, siswa, mengikuti perkembangan iptek, dan memberi teladan yang baik. Seperti pemaparan Vivi bahwa untuk menciptakan iklim sekolah yang kondusif diperlukan kerjasama atau hubungan yang harmonis antara seluruh warga sekolah dan tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah semata. Oleh karena itu upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai educator, khususnya dalam peningkatan kinerja sebagai educator, khususnya dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar peserta didik adalah mengikutsertakan guru-guru dalam pendidikan lanjutan dengan cara mendorong para guru untuk memulai kreatif dan berprestasi (Hamirul, 2019 :54)

Upaya yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerjanya sebagai edukator, khususnya dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dan prestasi belajar anak didik yaitu:

- 1) Mengikutsertakan para guru dalam penataran atau pelatihan untuk menambah wawasannya; memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meningkatkan pengetahuan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



keterampilannya dengan belajar ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 2) Berusaha menggerakkan tim evaluasi hasil belajar peserta didik agar giat bekerja, kemudian hasilnya diumumkan secara terbuka dan diperlihatkan dipapan pengumuman. Hal ini bermanfaat untuk memotivasi para peserta didik agar lebih giat belajar dan meningkatkan prestasinya.
- 3) Menggunakan waktu belajar secara efektif di sekolah dengan cara mendorong para guru untuk memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai waktu yang ditentukan (Azharuddin, 2020: 161).

b. Kepala Madrasah Sebagai Manajer

Munir memberikan tanggapan tentang kepala Madrasah, yaitu: Kepala madrasah sebagai manajer mempunyai peran yang menentukan dalam pengelolaan manajemen sekolah, berhasil tidaknya tujuan sekolah dapat dipengaruhi bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi-fungsi manajemen. Fungsi-fungsi manajemen tersebut adalah *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (penggerakan), dan *controlling* (pengawasan) (Munir, 2008:16).

Sesuai Keputusan Mendiknas mengenai kompetensi manajerial, di antaranya kepala sekolah harus mampu dan terlihat kinerjanya dalam bidang-bidang garapan manajerial sebagai berikut: menyusun perencanaan sekolah mengenai berbagai tingkatan perencanaan; mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan; memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal; mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajar yang efektif; menciptakan budaya dan iklim sekolah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik; mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal; mengelola sarana dan prasarana sekolah dalam rangka pendayagunaan secara optimal; mengelola hubungan

sekolah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar dan pembiasaan sekolah; mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan serta pengembangan kapasitas peserta didik; mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional; mengelola keuangan sekolah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan dan efisien; mengelola ketatausahaan sekolah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah; mengelola unit layanan khusus sekolah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di sekolah; mengelola sistem informasi sekolah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan; memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah; melakukan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjut.

Menurut Stoner sebagaimana dikutip oleh Wahjosumidjo menyatakan, Ada delapan macam fungsi manajer dalam suatu organisasi, yaitu kepala sekolah: bekerja dengan dan melalui orang lain; bertanggung jawab dan mempertanggungjawabkan; mampu menghadapi berbagai persoalan dalam kondisi yang terbatas; berpikir secara analistik dan konseptual; sebagai juru penengah; sebagai politisi; sebagai diplomat; dan berfungsi sebagai pengambil keputusan (Azharuddin, 2020).

c. Kepala Madrasah sebagai administrator

Kepala madrasah sebagai administrator pendidikan bertanggung jawab terhadap kelancaran pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di sekolahnya. Oleh karena itu, untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik, kepala sekolah hendaknya memahami, menguasai, dan mampu melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berkenaan dengan fungsinya sebagai administrator pendidikan. Kepala sekolah sebagai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

administrator hendaknya mampu mengaplikasikan fungsi-fungsi administrasi ke dalam pengelolaan madrasah yang dipimpinnya, fungsi-fungsi tersebut antara lain:

1) Membuat perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu syarat mutlak bagi setiap organisasi atau lembaga dan bagi setiap kegiatan, baik perseorangan atau kelompok. Tanpa perencanaan atau planning, pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dan bahkan mungkin juga kegagalan.

Oleh karena itu, kepala sekolah paling tidak harus membuat rencana tahunan. Sesuai dengan ruang lingkup administrasi sekolah, maka rencana atau program tahunan hendaklah mencakup bidang-bidang seperti berikut:

- a) Program tahunan.
- b) Kesiswaan atau kemuridan.
- c) Kepegawaian.
- d) Keuangan.
- e) Perlengkapan

2) Menyusun Organisasi Sekolah

Organisasi merupakan fungsi administrasi dan manajemen yang penting pula di samping perencanaan. Kepala sekolah sebagai administrator pendidikan perlu menyusun organisasi sekolah yang dipimpinnya, dan melaksanakan pembagian tugas serta wewenangnya kepada guru-guru dan pegawai sekolah sesuai dengan struktur organisasi sekolah yang telah disusun dan disepakati bersama.

Untuk menyusun organisasi sekolah yang baik perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Mempunyai tujuan yang jelas.
- b) Para anggota menerima dan memahami tujuan tersebut.

- c) Adanya kesatuan arah sehingga dapat menimbulkan kesatuan tindakan, kesatuan pikiran, dan sebagainya.
 - d) Adanya kesatuan perintah (unity of command); para bawahan/anggota hanya mempunyai seorang atasan langsung, dan dari atasan tersebut ia menerima perintah atau bimbingan, serta kepadanya ia harus mempertanggungjawabkan pekerjaannya.
 - e) Adanya keseimbangan antara wewenang dan tanggung jawab seseorang di dalam organisasi itu. Sebab, tidak adanya keseimbangan tersebut akan memudahkan timbulnya hal-hal yang tidak diinginkan.
 - f) Adanya pembagian tugas pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan bakat masing-masing.
 - g) Struktur organisasi hendaknya disusun sesederhana mungkin, sesuai dengan kebutuhan koordinasi, pengawasan, dan pengendalian.
 - h) Pola organisasi hendaknya relatif permanen.
 - i) Adanya jaminan keamanan dalam bekerja .
 - j) Garis-garis kekuasaan dan tanggung jawab serta hierarki tata kerjanya jelas tergambar di dalam struktur atau bahan organisasi.
- 3) Bertindak sebagai koordinator dan pengarah

Adanya bermacam-macam tugas dan pekerjaan yang dilakukan oleh banyak orang, seperti tergambar di dalam struktur organisasi sekolah, memerlukan adanya koordinasi serta pengarahan dari pimpinan sekolah. Adanya koordinasi serta pengarahan yang baik dan berkelanjutan dapat menghindarkan kemungkinan terjadinya persaingan yang tidak sehat antar bagian atau antar personil sekolah dan kesimpangsiuran dalam tindakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 4) Melaksanakan pengelolaan kepegawaian Agar pekerjaan sekolah dilakukan dengan senang dan berhasil baik, maka dalam memberikan atau membagi tugas pekerjaan personel, kepala sekolah hendaknya memperhatikan kesesuaian antara beban dan jenis tugas dengan kondisi serta kemampuan pelaksanaannya seperti antara lain:
- Jenis kelamin (pria atau wanita).
 - Kesehatan fisik.
 - Latar belakang pendidikan atau ijazah yang dimiliki.
 - Kemampuan dan pengalaman kerja.
 - Bakat, minat, dan hobi.

Hal-hal lain yang termasuk kegiatan pengelolaan kepegawaian ialah masalah kesejahteraan personel. Banyak cara dan usaha yang dapat dilakukan kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan personel sekolah. Di samping pemberian insentif dan gaji yang layak, usaha meningkatkan kesejahteraan personel dapat pula dilakukan dengan jalan, antara lain :

- Membentuk semacam ikatan keluarga sekolah yang bersifat sosial.
- Membentuk koperasi keluarga personel sekolah.
- Mengadakan kegiatan-kegiatan seperti olahraga, diskusidiskusi yang berhubungan dengan pengembangan profesi guru-guru atau pegawai sekolah.
- Memberi kesempatan dan bantuan dalam rangka pengembangan karier.
- Mengusulkan dan mengurus kenaikan gaji atau pangkat guru-guru dan pegawai tepat pada waktunya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Umar Sidiq, 2021:110).

d. Kepala Madrasah sebagai Supervisor

Sebagai pemimpin pengajaran, kepala madrasah berfungsi melakukan pembinaan profesional kepada guru dan tenaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kependidikan. Untuk itu kepala madrasah harus mampu melaksanakan supervisi untuk memantau tenaga kependidikan agar tercapai proses belajar mengajar yang baik. Kepala madrasah juga harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja tenaga kependidikan. Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih cermat melaksanakan pekerjaannya.

Peran penting kepala madrasah sebagai supervisor adalah memberikan bantuan yang bersifat membina, membimbing dan mengarahkan perkembangan para personel sekolah. Bantuan yang diberikan kepada personel pendidikan untuk mengembangkan proses pendidikan yang lebih baik dan upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Adapun tugas kepala madrasah sebagai supervisor dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 mencakup sebagai berikut: merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat; menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, di antaranya adalah bahwa tugas dan fungsi dari supervisi ini adalah untuk memberdayakan sumber daya sekolah termasuk guru.

Penggunaan teknik-teknik supervisi tergantung dari banyak hal misalnya: darimasalah, tempat, dana, waktunya, orang yang kita hadapi, baik jumlahnya maupun sifatnya. Adapun teknik-teknik supervisi yang lazim dan secara teratur dapat dilakukan oleh setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





kepala sekolah ialah: rapat sekolah, kunjungan kelas, musyawarah atau pertemuan perseorangan.

e. Kepala Madrasah Sebagai Leader

Sebagai pemimpin, kepala madrasah berfungsi menggerakkan semua potensi madrasah, khususnya tenaga kependidikan bagi pencapaian tujuan sekolah. Dalam upaya menggerakkan potensi tersebut, kepala sekolah hendaknya memiliki pengetahuan yang luas dan keterampilan kepemimpinan agar mampu mengendalikan, mempengaruhi dan mendorong bawahannya dalam menjalankan tugas dengan jujur, tanggung jawab, efektif dan efisien.

Kepala madrasah juga harus memiliki sifat keteladanan, mampu menumbuhkan kreativitas, memotivasi dan mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap sekolah. Selanjutnya Wahjosumidjo juga mengemukakan bahwa:

Kepala madrasah yang dikehendaki adalah pemimpin yang harus memiliki karakter khusus yang mencakup kepribadian, keahlian dasar, pengalaman dan pengetahuan profesional, diklat dan keterampilan profesional, serta pengetahuan administrasi dan pengawasan.

Kemampuan kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari aspek kepribadian, pengetahuan terhadap tenaga kependidikan, visi dan misi sekolah, kemampuan mengambil keputusan dan kemampuan berkomunikasi. Sedangkan kepribadian kepala sekolah sebagai pemimpin akan tercermin dalam sifatnya yang: jujur, percaya diri, tanggung jawab, berani mengambil risiko dan keputusan, berjiwa besar, emosi yang stabil, dan teladan.

Dalam implementasinya, kepala sekolah sebagai pemimpin dapat dianalisis dari tiga gaya kepemimpinan, yakni demokratis, otoriter dan bebas. Ketiga gaya tersebut sering dimiliki secara bersamaan oleh seorang pemimpin sehingga dalam melaksanakan kepemimpinannya gaya-gaya tersebut muncul secara situasional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Maka kepala sekolah sebagai pemimpin mungkin bergaya dengan ketiganya. Meskipun kepala sekolah ingin selalu bersifat demokratis, namun seringkali situasi dan kondisi menuntut untuk bersikap lain, misalnya harus otoriter. Dalam hal tertentu gaya kepemimpinan otoriter lebih cepat dan tepat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan.

f. Kepala Madrasah berperan sebagai Wirausahawan

Kepala madrasah berperan sebagai Wirausahawan maksudnya di sini adalah kepala madrasah menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam mengelola lembaga pendidikan. Untuk aspek ini maka kepala madrasah melakukan kegiatan misalnya yaitu :

1) Melakukan inovasi untuk pengembangan sekolah

Untuk menerapkan inovasi untuk pengembangan sekolah maka kepala sekolah melakukan inovasi untuk pengembangan sekolah misalnya memperbaiki ruang guru jika mesti diperbaiki. Memperbaiki fasilitas sekolah yang mesti diperbaiki sehingga fasilitas sekolah tersebut dapat kembali digunakan untuk mendukung pengembangan sekolah.

2) Bekerja untuk mencapai sekolah sebagai organisasi pembelajar yang efektif

Kepala sekolah yang sudah melaksanakan tugasnya dengan baik atau sangat baik sebagai wirausahawan maka ini akan dapat meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan yang dipimpinnya tersebut. Oleh sebab itu, kepala sekolah dapat mempelajari aspek-aspek pekerjaan dalam bidang kewirausahaan sehingga dalam berperan sebagai wirausahawan untuk mengembangkan dan meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya melalui aspek kewirausahaan (Yadi Sutikno, Hosan, 2022).

Berdasarkan beberapa macam peran kepala madrasah di atas penulis menggunakan peran Kepala madrasah sebagai Supervisor karena berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan. Karena Sebagai pemimpin pengajaran, kepala madrasah berfungsi melakukan pembinaan profesional kepada guru dan tenaga kependidikan. Untuk itu kepala madrasah harus mampu melaksanakan supervisi untuk memantau tenaga kependidikan agar tercapai proses belajar mengajar yang baik. Menurut Adam dan Dickey telah merumuskan supervisi sebagai suatu pelayanan khususnya menyangkut pengajaran dan perbaikannya menyangkut proses mengajar dan belajar, termasuk segala faktor di dalam situasi itu (Sohiron, 2015: 164)

4. Pengembangan

Secara Etimologi pengembangan berasal dari padanan kata pengembang yang memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Menurut KBBI memiliki arti suatu proses membuat suatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna (Poesarwamita, 2005).

Secara Terminologi pengembangan adalah suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan, keterampilan. Sedangkan pengembangan menurut malayu hasibuan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan latihan (Sri Larasati, 2018)

Menurut Nadler Pengembangan adalah kegiatan-kegiatan belajar yang diadakan dalam jangka waktu tertentu guna memperbanyak kemungkinan untuk meningkatkan kinerja (Hardjana, 2011: 11)

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mendapatkan hasil yang bagus dengan melalui beberapa latihan dan pendidikan yang bagus.

5. Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan individu untuk mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Suatu saat seseorang dihadapkan pada sebuah permainan atau masalah yang menuntut kreativitas berpikir dalam menyelesaikan. Orang tersebut tidak mampu menyelesaikan karena hanya berkuat pada satu jalan keluar kemudian ada seseorang yang dapat membantunya melalui cara yang tidak terpikir olehnya.

Kreativitas menurut Lumsdaine adalah mempergunakan imajinasi dan berbagai kemungkinan yang diperoleh dari interaksi dengan ide atau gagasan, orang lain dan lingkungan untuk membuat koneksi dan hasil yang baru serta bermakna. Artinya mengembangkan pemikiran alternatif atau kemungkinan dengan berbagai cara sehingga mampu melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang dalam interaksi individu dengan lingkungan sehingga diperoleh cara-cara baru untuk mencapai tujuan yang lebih bermakna. Kreativitas berkaitan dengan pribadi kreatif yang melibatkan diri dalam proses kreatif dan dukungan juga dorongan dari lingkungan penghasil produk kreatif. (Abdul Karim, 2012: 41)

Menurut Utami Munandar ada 4 definisi kreativitas yaitu :

- a. Definisi pribadi, kreativitas diberikan dalam *three facet model of creativity* oleh Sternberg yang menyatakan bahwa titik pertemuan yang khas antara atribut psikologis : inteligensi, gaya kognitif, dan kepribadian atau motivasi. Ketiga segi alam fikiran ini bersama sama membantu memahami apa yang melatar belakangi individu yang kreatif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Definisi proses, oleh Torrance yang menyatakan bahwa kreativitas pada dasarnya menyerupai langkah langkah dalam metode ilmiah yaitu definisi yang meliputi seluruh proses kreatif dan ilmiah mulai dari menemukan masalah sampai dengan menyampaikan masalah.
- c. Definisi produk, oleh Barron yang menyatakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang baru. Hal ini terfokus pada produk kreatif yang menekankan orisinalitas. Menurut Haeferle kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi kombinasi baru yang mempunyai makna sosial.
- d. Definisi press, dari ketiga definisi dan pendekatan terhadap kreativitas menekankan faktor press atau dorongan baik dorongan internal (diri sendiri berupa keinginan dan hasrat untuk mencipta atau bersibuk diri secara kreatif) maupun dorongan eksternal dari lingkungan sosial psikologi (Agus, 2015)

Menurut Mamat Supriatna kreativitas adalah kemampuan cipta, karsa dan karya seseorang untuk dapat menciptakan sesuatu yang baru. Sesuatu yang baru itu dapat ditemukan dengan menghubungkan atau menggabungkan sesuatu yang sudah ada. Kreativitas adalah bakat yang dimiliki oleh setiap orang yang dapat dikembangkan dengan pelatihan dan aplikasi yang tepat. (Abdul Karim, 2012: 41)

Bisa kita simpulkan bahwa kreativitas dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir, serta kemampuan untuk mengelaborasi (mengembangkan, memperkaya, memperinci) suatu gagasan.

Indikator Kreativitas Menurut Hadiyati, kreativitas yaitu memiliki rasa ingin tahu, optimis, fleksibel, mencari solusi dalam masalah, orisinal dan suka berimajinasi. Berdasarkan penelitian Hadiyati , indikator yang digunakan untuk dimensi-dimensi kreativitas adalah sebagai berikut :

- a. Ingin tahu
 - 1). Keingintahuan mencoba produk baru.
 - 2). Keinginan mencari informasi yang bermanfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Optimis
 - 1). Rasa optimis terhadap produk yang ditawarkan.
 - 2). Rasa optimis terhadap kemampuan.
- c. Fleksibel
 - 1). Tingkat adaptasi terhadap perubahan.
 - 2). Menerima terhadap masukan dari luar.
- c. Mencari solusi
 - 1). Mencari solusi dalam memecahkan masalah.
 - 2). Solusi terbaik yang diterapkan.
- d. Berimajinasi
 - 1). Tingkat imajinasi untuk memajukan usaha.
 - 2). Sering menggunakan imajinasi.
- 6. Berani beresiko
 - 1). Senang terhadap tantangan.
 - 2). Menerima kemungkinan terjadi kegagalan (Anugrahini, 2021: 5)

6. Kreativitas Guru

Dalam kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran yang sesuai, dan evaluasi. Semua komponen ini saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang berakhir pada tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar dituntut kreativitas guru terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Kreativitas merupakan bagian dari keadaan jiwa seorang anak manusia. Kemampuan kreatif merupakan bakat khusus atau bakat yang nyata di akhir usia atau dewasa. Sedangkan kreativitas talenta khusus adalah orang-orang yang memiliki bakat atau talenta kreatif yang luar biasa dalam bidang tertentu.

Kreativitas guru sendiri selain dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas anak didiknya, juga berpengaruh pada proses pembelajaran terutama juga pada hasil belajar siswa. Dimana yang kita



ketahui pembelajaran yang diberikan guru sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. Jadi kreativitas guru adalah cara memvisualisasikan, menghasilkan dan menemukan ide-ide baru atau konsep baru yang mempunyai manfaat untuk orang lain. Indikator dari Kreativitas Guru adalah, Ide-ide baru, Konsep baru, Menemukan sesuatu yang baru, dan Menghasilkan sesuatu yang baru. Inilah indikator dari kreativitas guru, Sehingga jika guru kreatif maka anak didiknya menjadi kreatif dan dari kreatif itu sendiri sangat berpengaruh pada hasil belajar siswa. (Mahmud, 2022:779)

Menurut Slameto menjelaskan bahwa pengertian kreativitas berhubungan dengan penemuan sesuatu, mengenai hal yang menghasilkan sesuatu yang baru dengan menggunakan sesuatu yang telah ada. Menurut Slameto secara umum dapat dinyatakan bahwa individu dengan potensi kreatif dapat dikenal melalui ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Memiliki hasrat keingintahuan yang cukup besar;
- b. Bersikap terbuka terhadap pengalaman baru;
- c. Panjang akal;
- d. Mempunyai keingintahuan untuk menemukan (meneliti);
- e. Cenderung lebih menyukai tugas yang berat (sulit);
- f. Cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan;
- g. Memiliki dedikasi, bergerak dan aktif menjalankan tugas;
- h. Berfikir fleksibel;
- i. Menanggapi pertanyaan yang diajukan serta cenderung memberi jawaban yang lebih banyak;
- j. Kemampuan membuat analisis dan sintesis;
- k. Memiliki daya abstrak yang cukup baik; dan
- l. Memiliki latar belakang membaca yang cukup luas

Kreativitas guru dapat diarahkan pada dua komponen, yaitu:

- 1) Kreativitas dalam manajemen kelas. Manajemen kelas adalah aktivitas yang ada serta menyusun perencanaan aktivitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas, kreativitas guru dalam manajemen kelas diarahkan untuk membantu siswa di kelas dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar.

- 2) Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas. Fungsi media belajar yaitu:
 - a) Membantu siswa dalam memahami konsep abstrak yang diajarkan
 - b) Meningkatkan motivasi siswa dalam belajar
 - c) Mengurangi terjadinya mis understanding
 - d) Memotivasi guru untuk mengembangkan pengetahuan (Oktiani, 2017).

7. Inovasi

Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan, dan atau pun perekayasaan yang dilakukan dengan tujuan melakukan pengembangan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau pun cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sudah ada ke dalam produk atau pun proses produksinya (Undang-Undang No. 19 Tahun 2002).

Rogers memberikan pengertian inovasi sebagai suatu gagasan, teknik-teknik, atau praktik atau benda yang di sadari dan diterima oleh seseorang atau suatu kelompok untuk diadopsi. Robbins memberi pengertian inovasi sebagai suatu gagasan yang baru yang diter- apkan untuk memprakarsai atau memperbaiki suatu produk, proses, dan jasa.

Freedman mendefinisikan inovasi sebagai suatu proses pengimplementasian ide-ide baru dengan mengubah konsep kreatif menjadi suatu kenyataan. Sedangkan Ellitan dan Anatan memberikan pengertian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

inovasi sebagai sistem aktivitas organisasi yang mentransformasi teknologi mulai dari ide sampai komersialisasi.(Ahmad Sujai, 2020 : 79)

Jadi dari beberapa pengertian inovasi tersebut dapat diketahui bahwa dalam inovasi tersebut tercakup pembaharuan dalam bidang produk, proses, dan inovasi sistem manjerial (Suherman, 2020).

Menurut Sri Minarti dalam jasa pendidikan, produk yang ditawarkan kepada siswa ialah reputasi, prospek, dan variasi pilihan. Sekolah yang baik menawarkan reputasi mutu, prospek bagi siswa yang lulus, dan pilihan program yang bervariasi (Bambang, 2020:41).

Menurut Stephen P. Robbins & Mary Coulter dalam buku *management* ada tiga indikator atau variabel yang merangsang inovasi: struktur, budaya, dan praktik sumber daya manusia organisasi itu sendiri.

a. Struktur

- 1) Ketersediaan sumber daya yang kaya memeberikan pondasi utama bagi inovasi
- 2) Komunikasi yang sering antar unit-unit membantu menghancurkan penghambat- penghambat inovasi
- 3) Organisasi yang inovatif berupaya meminimalisasi ketekanan waktu yang minimal/ekstrem terhadap kegiatan kreatif
- 4) Kinerja kreatif seorang karyawan diperkaya ketika suatu struktur organisasi secara eksplisit mendukung kreatifitas

b. Budaya

- 1) Menerima ambiguitas
- 2) Menoleransi resiko
- 3) Menoleransi konflik
- 4) Berfokus pada hasil bukan cara
- 5) Berfokus pada sistem terbuka

c. praktik sumber daya manusia

- 1) Organisasi yang inovatif secara aktif memajukan pelatihan dan pengembangan anggota mereka agar pengetahuan mereka berkembang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 2) Memberikan keamanan kerja yang tinggi kepada karyawan untuk mengurangi kecemasan akan dipecat akibat melakukan kesalahan, dan mendorong individu menjadi pejuang ide (Mohammad Fajri, 2016:65)

8. Tenaga Pendidik (Guru)

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi. (UU No.20 THN 2003, PSL 39 (2)): Tenaga Kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan

Adapun tugas pendidik terdiri dari:

- a. tenaga profesional
- b. merencanakan pembelajaran.
- c. melaksanakan pembelajaran.
- d. menilai hasil pembelajaran.
- e. membimbing
- f. melatih
- g. meneliti
- h. mengabdikan kepada masyarakat. (Yolanda, 2018).

Dalam khazanah pemikiran islam, istilah guru memiliki beberapa istilah, seperti "ustad", "mualim", "muaddib", dan "murabbi". beberapa istilah untuk sebutan "guru" itu terkait dengan beberapa istilah untuk pendidikan, yaitu "ta'lim", "ta'dib, dan "tarbiyah. Istilah mualim lebih menekankan guru sebagai pengajar dan penyampai pengetahuan dan ilmu, istilah muaddib lebih menekankan guru sebagai pembina moralitas dan akhlak peserta didik dengan keteladanan, sedangkan istilah murrabbi lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



menekankan pengembangan dan pemeliharaan baik aspek jasmaniah maupun ruhaniah. (Marno, 2014)

Guru sebagai seorang tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah, sangat berpengaruh dalam menghasilkan kualitas proses pembelajaran yang tinggi, guru sebagai pimpinan kelas membutuhkan kompetensi dan sertifikasi sebagai seorang tenaga pendidik. Guru yang professional terbentuk dari adanya kompetensi yang dimiliki guru, serta memiliki sertifikasi yang baik dari pemerintah, sebagai seorang tenaga pendidik. Guru membutuhkan kemampuan yang baik dalam mengelola proses pembelajaran, adanya kompetensi dan sertifikasi pada diri guru akan memudahkan dalam pengelolaan kegiatan pembelajaran di sekolah, mutu seorang guru yang baik, memiliki pola berfikir yang kreatif, inovatif, dan memiliki keterampilan yang baik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga pendidik. Berfikir kreatif dan inovatif sangat dibutuhkan guru, hal ini akan terbentuk dengan adanya landasan dan kemampuan dalam mengembangkan proses pembelajaran di sekolah. (Permana, 2017)

B. Studi Relevan

Untuk mendukung penelitian ini maka peneliti kemukakan beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini:

1. Dari Skripsi yang dilakukan Ika Nopika dengan judul Manajemen Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas Guru di MI Mathla'ul Anwar Teluk Kec. Labuan, Kabupaten Pandeglang yang di tulis tahun 2020. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru. Dari penelitian tersebut di dapat guru-guru masih sangat kurang untuk hal mengarang bahan, kurangnya pengalaman untuk melakukan yang baru. Sebagai guru tidak muda dan kurangnya sarana prasarana. Cara mengatasinya kepala sekolah melakukan evaluasi melalui musyawarah (rapat). Adapun yang di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

evaluasi adalah program yang sudah direncanakan, kurikulum kesiswaan dan guru.

2. Dari jurnal yang dilakukan Putri Tobing dengan judul Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Guru Pada Masa Covid-19 di SDN Napabalono yang di tulis pada tahun 2021. Dari penelitian ini di dapatkan guru tidak bisa melaksanakan pembelajaran dengan semestinya karna ada covid-19 yang diharuskan pembelajaran di lakukan dirumah. Cara mengatasinya, kepala sekolah mengadakan kegiatan (training, workshop) terkait penggunaan teknologi dan kegiatan lainya untuk mengembangkan pembelajaran guru di masa pandemi covid-19.
3. Dari Skripsi yang dilakukan Somi Fami Dilla dengan judul Kreativitas Manajerial Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran di SMAN 1 Kuala Nagan Raya yang ditulis pada tahun 2019. Dari penelitian ini di dapat kepala Sekolah Mengadakan rapat dinas dengan semua guru untuk memberi arahan kepada guru agar dapat melakasana-kan tugas dengan sebaik mungkin dan selalu mengevaluasi kinerja guru untuk meningkatkan kreativitas dalam pembelajaran. Mengirim guru-guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan. MGMP, seminar, workshop pembelajaran berbasis IT

Dari penelitian diatas di dapat bagaimana kepala sekolah melakukan dan meningkatkan kinerja atau kreativitas tenaga pendidikny. Dengan berbagai macam cara yang dilakukan kepala sekolah

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang merupakan kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembang konsep teori (Umar Sidiq, 2019: 3)

Menurut Bogdan dan Taylor menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati pendekatannya diarahkan pada latar dan individu secara holistic (Zuchri, 2021:30).

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan penggunaan pendekatan kualitatif

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini bermaksud memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif karena dalam melakukan tindakan kepada subyek penelitian yang sangat diutamakan adalah mengungkapkan makna, yakni makna dan proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan motivasi, kegairahan dan prestasi belajar melalauai tindakan yang dilakukan. Pendekatan ini juga digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Sugiono, 2015: 15)

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting atau lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian memperoleh informasi mengenai data yang diperlukan. Menurut Nasution mengatakan bahwa lokasi penelitian menunjuk pada pengertian lokasi sosial yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat di observasi (viona, 2022:316). Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi, terletak di Jl. Adityawarman, The Hok, Kecamatan Jambi Selatan, Kota Jambi, Jambi.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang atau lapangan yang akan dijadikan penelitian atau sumber yang dapat di teliti dengan metode dialog sekaligus menjadikan data dalam penelitian. Subjek penelitian ini yang dominan adalah kepala sekolah dan siswa. Namun untuk memperoleh data yang akurat maka di perlukan juga adanya pendiskusian dengan subjek yang lain seperti kepala sekolah, dan waka kurikulum. Dalam pengambilan subjek, penelitian ini menggunakan cara purposive sampling. Purposive sampling adalah pengambilan sampel subjektif peneliti berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik tertentu misal meneliti tentang pendidikan, maka peneliti harus mencari sampel para ahli dalam pendidikan, sampel semacam ini digunakan dalam penelitian kualitatif (Sugiono, 2015: 300).

Berdasarkan perspektif yang dikemukakan di atas, maka kehadiran peneliti disini dan perannya sebagai instrumen sangat berperan dalam keseluruhan kegiatan penelitian ini.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dua jenis data, data primer dan data sekunder, diperlukan untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian yang peneliti lakukan saat mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang akan diteliti. Data ini termasuk:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Yamin, 2009: 87). Data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah:

- 1) Hasil wawancara dengan kepala madrasah, Tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi
- 2) Hasil wawancara dengan wakakurikulum tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi
- 3) Hasil wawancara dengan guru tentang Strategi Kepala Sekolah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti tetapi data yang sudah jadi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya (Yamin, 2009: 87).

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh. Bisa juga didefinisikan sebagai benda atau orang tempat peneliti mengamati, membaca atau bertanya mengenai informasi tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informasi yang diperoleh dari sumber penelitian ini kemudian disebut data. Ada tiga jenis sumber data yang disingkat dengan 3P, yaitu (1) *person* (sumber data berupa orang), (2) *place* (sumber data berupa tempat atau wilayah), (3) *paper* (sumber data berupa simbol seperti angka, huruf, gambar atau symbol-simbol lain) (Rahmadi, 2011:60).

D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ialah proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari fokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta (Hasyim, 2016: 25). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.

Menurut Sukmadinata menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Observasi dapat dilakukan secara partisipatif ataupun nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan. Sedangkan Riyanto menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung (Hardani, 2020: 125)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Dari ketiga pendapat di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam wawancara adalah pertemuan yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi maupun suatu ide dengan cara tanya jawab, sehingga dapat di kerucut kan menjadi sebuah kesimpulan atau makna dalam topik tertentu (Sugiyono, 2015:72).

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur (*Semistruktur Interview*) di mana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Umar, 2011:51).

Penulis menggunakan dokumentasi catatan lapangan dari hasil wawancara dengan subjek dalam proposal skripsi ini. Berikut panduan wawancara yang telah disiapkan :

- a. Latar belakang, lingkungan dan aktivitas di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi
- b. Kendala kepala sekolah dalam pengembangan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi
- c. Upaya kepala sekolah dalam pengembangan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi
- d. hasil dan pencapaian

3. Dokumentasi

Untuk mengumpulkan informasi dari arsip dan dokumen terkait penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi, dilakukan analisis dokumen. Menurut masalah yang dihadapi, dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi dari catatan, dokumentasi, dan administrasi. Dalam hal ini, dokumen diperoleh dari lembaga yang diperiksa melalui arsip atau dokumennya..



Berkenaan dengan proposal skripsi ini, penulis mengumpulkan informasi mengenai tujuan, kondisi guru dan karyawan, kondisi siswa, serta visi dan misi. Foto atau gambar, penggunaan foto dalam penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tidak dapat dituliskan dan untuk menambah dan mendukung bukti. Peneliti di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi mengambil gambar-gambar yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di fahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain (Sugiyono, 2015: 334). Menurut Miles dan Huberman analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu :

1. Reduksi Data

Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan. Adapun data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui catatan lapangan dan wawancara, kemudian data tersebut dirangkum, dan diseleksi sehingga akan memberikan gambaran yang jelas kepada penulis.

2. Penyajian Data

Penyajian atau penyajian data merupakan langkah selanjutnya setelah reduksi data. Teks naratif yang digunakan untuk menyajikan data kualitatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

lebih disukai. Matriks, diagram, tabel, dan bagan adalah format lain yang dapat digunakan dalam presentasi. Data teks yang bersifat naratif merupakan jenis data yang paling sering disajikan dalam penelitian kualitatif. Penyajian data dalam penulisan kualitatif dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan format sejenis lainnya; namun, teks naratif adalah format yang paling sering digunakan, dan peneliti menggunakan teks naratif dalam proposal tesis ini. Data dikelompokkan menurut sub-bab masing-masing untuk disajikan. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara, sumber tertulis, dan bahan pustaka.

3. Kesimpulan/Verifikasi

Langkah yang terakhir dilakukan dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya (Sugiyono, 2015 : 345). Kesimpulan dalam penulisan kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya kurang jelas sehingga menjadi jelas setelah diteliti.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Tringulasi ini dimaksud untuk membandingkan dan mengecek kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Sugiono (2009) membedakan empat macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidikan dan teori. Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan peneliti lakukan adalah dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Tringulasi data ini peneliti gunakan dalam penjabaran permasalahan dalam skripsi ini nantinya. Hal ini untuk menguji keabsahan data yang diperoleh dilapangan mengenai strategi kepala sekolah dalam pengembangan kreativitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Profil Madrasah

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi
NPSN	: 10507896
Akreditasi	: Akreditasi A
Alamat	: Jl. Adityawarman, Thehok, Kec. Jambi Selatan, Kota Jambi, Prov Jambi.
Kode Pose	: 36138
Surel	: man2kotajambi@gmail.com
Jenjang	: SMA
Status	: Negeri
Situs	: http://man2kotajambi.mdrsh.id/

2. Historis dan Geografis

a. Historis

Awal mula Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi yang berada di kompleks perguruan Jl. Adityawarman Thehok adalah berasal dari kompleks PGAN Jambi yang luasnya mencapai 4.3 Ha yang dibeli dari dana anggaran negara melalui DIP tahun 1969 oleh asy ari Thoha, BA (kepala PGAN 6 tahun Jambi/ PGAN Jambi periode III Tahun 1967-1983).

Pada tahun 1973 kompleks PGAN ini mulai dibangun secara bertahap sebanyak 6 lokal dan pada tahun 1974 aktifitas belajar mengajar PGAN jambi yang waktu itu masih 6 tahun mulai berjalan dan tahun 1975 PGAN Jambi yang semula berlokasi di Jl. Hayam Wuruk Simpang Jelutung Jambi. secara keseluruhannya pindah ke kompleks perguruan ini. Untuk diketahui bersama bahwa PGAN 6 tahun Jambi yang semula berada di kompleks sekolah di Jelutung bersama SMP N 4

Jambi sejak tahun 1967-1975. adapun sejarah awal dari keberadaan PGAN Jambi adalah sebagai berikut:

Pada tahun 1959/1960 PGA 4 Tahun mulai didirikan yang berlokasi di pakuan baru dipimpin oleh H. Nurdin Yusuf yang merupakan masa periode awal/ pertama hingga tahun 1965. Mulai tahun ajaran 1963/ 1964 PGAN 4 Jambi kemudian dikembangkan menjadi PGAN 6 tahun Jambi yang berlokasi di pakuan baru kemudian pindah di kompleks sekolah bekas sekolah cina di Jelutung Jl. Hayam Wuruk Jambi.

Berkat dari sejarah singkat PGAN 6 tahun Jambi yang kemudian tahun 1978 PGAN 6 tahun Jambi mengalami alih fungsi atau perubahan menjadi PGAN jambi selama 3 tahun setingkat SMA dan menjadi MTs N Jambi selama 3 tahun setingkat SMP yang saat itu masih dibawah pimpinan Asyari Thoha, BA (periode III) yang kemudian tahun 1983 PGAN jambi dipimpin oleh Drs. H.A. Razak Hazzal hingga tahun 1989 (periode IV). Selama dalam perjalanan PGAN (3 tahun) Jambi telah menghasilkan tenaga guru yang cukup besar dan kemudian sebagai realisasi keputusan menteri agama RI nomor 64 tahun 1990 tanggal 25 april 1990, maka PGAN jambi yang dipimpin oleh Drs. Selamat Wasito (masa tugas 1989-1994 periode PGAN ke V dan periode I kepala MAN) dialih menjadi Madrasah Aliyah Negeri Jambi, sehingga dengan itu angka pada tahun ajaran 1990/1991 MAN Jambi merupakan tahun pertama penerimaan siswa kelas I dengan jumlah siswa-siswi yang diterima sebanyak 299 orang disamping secara bertahap penyelenggaraan program kegiatan belajar mengajar kelas II dan kelas III PGAN Jambi. untuk tahun ajaran 1992/1993 adalah masa berakhirnya siswa PGAN Jambi secara keseluruhannya yang berarti bahwa MAN Jambi telah memiliki kelas I, II dan III yang pada saat itu siswa berjumlah 521 orang.

Madrasah Aliyah Negeri Jambi selanjutnya mengalami perubahan diawal kepemimpinan Dr. Arfah Hap (Mulai bertugas sejak 9 September

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1994 yang merupakan masa bhakti periode II kepala MAN Jambi tahun 1994 hingga tahun 2002) dan mulai tahun ajaran 1998/1999 MAN Jambi mengalami perubahan status menjadi MAN Model Jambi berdasarkan keputusan Dirjen Bimbingan Islam Departemen Agama RI No. E.IV/PP.00.6/Kep/17.A/1998 tanggal 20 februari 1998. perubahan status menjadi MAN Model Jambi dimaksudkan agar MAN Jambi dipacu sebagai pusat pembelajaran, pembinaan dan dapat dijadikan contoh bagi Madrasah Aliyah lainnya dalam provinsi Jambi.

Namun dengan berjalannya waktu Nama MAN Model berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi berdasarkan PM.A.681 TAHUN 2016 yang diresmikan pada tanggal 28 April 2018 oleh Kakanwil Provinsi Jambi Bapak H. Muhammad, M.Pd pada Masa Kepemimpinan Kepala Madrasah H. Ambok Pera Afrizal, MA.

Tabel 4. 1 Pegantian Periode Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

No	Tahun	Nama Kepala	Nama Madrasah
1	1960-1965	H. Nurdin Yusuf	PGAN 4/6
2	1966-1967	A. Saud Situmeong	PGAN 6 Tahun
3	1967-1983	Asyari Thoha, BA	PGAN 6 Tahun
4	1983-1989	Drs, H. A. Razak Hazul	PGAN
5	1989-1994	Drs. Slamet Wasito	PGAN
6	1994-2002	Drs. H. M Arfan Hap	MAN Model Jambi
7	2003-2007	Drs. Luqman Hakim	MAN Model Jambi
8	2007-2009	Drs. M. Damiri	MAN Model Jambi
9	2009-2012	Drs. H. Sulaiman	MAN Model Jambi
10	2012-2013	Dra. Darmiati, M.Pd.	MAN Model Jambi
11	2013-2017	Dr. Jamilah, M.Pd.I	MAN Model Jambi
12	2017-Sekarang	H. Ambok Pera A,MA	MAN 2 Kota Jambi

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi)

b. Geografis

Letak geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi terletak di :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan MTsN Model Jambi
- 2) Sebelah Barat berbatasan dengan pemukiman masyarakat

- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Jalan Adityawarman
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Fatah laside



Gambar 4. 1

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi)

3. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Visi Sering dipahami sebagai cerminan atau bayangan yang akan di capai dimasa yang akan datang. Visi berasal dari kata *vision* yang berarti penglihatan, daya lihat, pandangan, impian, atau bayangan. Secara etimogis, visi dapat dipahami sebagai pandangan yang didasarkan pada pemikiran mendalam tentang masa depan yang diraih (Purnomo,2015 :58). Oleh karena itu Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi meciptakan visi sebagai berikut : “Menjadikan Madrasah Terdepan Dalam Mewujudkan Generasi Berakhlak Mulia, Unggul, Berbudaya, Dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi

Misi adalah rangkaian rencana pokok yang mendeskripsikan suatu rincian hal-hal yang dapat menunjang tercapainya suatu visi, hal tersebut merupakan susunan atau tahap-tahap yang telah direncanakan agar dapat menunjang tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan. Misi

sebagai langkah-langkah tentang apa yang harus dikerjakan oleh lembaga usaha mewujudkan suatu visi dengan melaksanakan suatu fungsi dari manajemen suatu lembaga tentunya dapat memberikan arahan yang baik untuk masa sekarang maupun untuk masa depan suatu lembaga (Citra, 2020 :77). Dengan demikian Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi adalah sebagai berikut :

- 1) Menyediakan sarana dan prasarana ibadah yang memadai.
 - 2) Meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan.
 - 3) Meningkatkan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan adab islami.
 - 4) Menumbuhkembangkan perilaku Islami sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.
 - 5) Menerapkan sistem penerimaan siswa baru yang selektif untuk memperoleh siswa-siswi yang berpotensi.
 - 6) Menerapkan sistem penerimaan siswa baru yang selektif untuk memperoleh siswa-siswi yang berpotensi.
 - 7) Meningkatkan pelaksanaan pengembangan diri sehingga siswa berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
 - 8) Meningkatkan layanan dan bimbingan, terkait dengan peningkatan jumlah lulusan yang diterima pada PTN favorit.
 - 9) Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, sehat, dan hijau sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup.
 - 10) Membiasakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) dan disiplin dalam semua kegiatan di lingkungan madrasah.
 - 11) Melaksanakan keterampilan berbasis nilai-nilai kearifan lokal seperti seni budaya khas Jambi
- c. Tujuan
- Tujuan merupakan target pencapaian dari visi dan misi yang merupakan sasaran yang harus dicapai oleh suatu organisasi atau

lembaga pendidikan. target dimasa sekarang atau dimasa depan suatu lembaga dengan diarahkan oleh pemimpin yang berkompeten sehingga tujuan suatu lembaga dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Maka dari itu tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut :

- 1) Menampilkan performa MAN 2 Kota Jambi sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang masyarakatnya mampu berperilaku Islami.
- 2) Meningkatkan standar prestasi akademik lulusan di atas angka rata-rata kelulusan Ujian Nasional, baik kuantitas maupun kualitas.
- 3) Meningkatkan pencapaian prestasi ekstrakurikuler baik kuantitas maupun kualitas.
- 4) Mencetak lulusan yang menguasai IPTEK yang dilandasi oleh keimanan dan ketaqwaan pada Allah Swt.
- 5) Mencetak lulusan yang berakhlak mulia, memiliki kepekaan sosial, dan mampu menjadi teladan bagi orang lain.
- 6) Mencetak lulusan yang mampu berperan sebagai motivator, inspirator, inovator bagi masyarakat disekitarnya.
- 7) Mencetak lulusan yang mampu menyelesaikan masalah baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain.
- 8) Mencetak lulusan yang bekepribadian mandiri, kreatif, yang mampu menghadapi tantangan hidup dan persaingan global.
- 9) Mencetak lulusan yang sehat jasmani dan rohani, berjiwa satria, menjunjung tinggi sportivitas, dan pantang menyerah.
- 10) Mempersiapkan lulusan ke jenjang pendidikan tinggi.

4. Struktur Organisasi

Organisasi adalah suatu sistem, mempunyai struktur dan perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesadaran, didalamnya orang-orang bekerja dan berhubungan satu sama lain dengan suatu cara yang terkoordinasi

,koopreatif, dan dorongan-dorongan guna mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan (Burhanuddin, 2016 : 2).

Untuk memberikan pendidikan yang lebih baik, struktur organisasi ini sangat penting dalam sebuah sekolah. Kepala madrasah memiliki tugas yang sangat penting: mengarahkan dan memikul banyak tanggung jawab terhadap madrasah, mengelola guru dan staf, serta memastikan program berjalan lancar dan proses belajar mengajar berjalan sesuai rencana. Tentunya bagian-bagian tersebut tidak terlepas dari pengawasan yang diberikan oleh Kemenag RI, Kemendikbud RI, kepala dinas wilayah, dinas pendidikan, kepala sekolah, dewan guru, pegawai, dan siswa yang semuanya terhubung dengan Madrasah Aliyah Negeri. 2 Kota Jambi dan berkontribusi dalam pembangunannya.

Berikut struktur organisasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi :



Gambar 4. 2

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi)

Dapat dijelaskan bahwa madrasah adalah sebuah organisasi berdasarkan struktur organisasi di atas. Sebagai orang yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas keberhasilan madrasah, kepala sekolah memegang peranan yang sangat penting. Kepala madrasah bertanggung

jawab untuk mengawasi semua kegiatan yang berkaitan dengan madrasah. Akibatnya, tugas struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi terbagi sebagai berikut :

- a. Kepala Sekolah
 - 1) Merencanakan pengembangan madrasah meliputi sarana dan prasarana, SDM.
 - 2) Mengkoordinasi penerimaan peserta didik baru
 - 3) Mengarahkan dan menyelenggarakan administrasi madrasah
 - 4) Mengevaluasi hasil kinerja dan capaian madrasah
- b. Wakil kepala sekolah urusan kurikulum
 - 1) Penyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
 - 2) Menyusun program pembelajaran
 - 3) Mengkoordinasi dan mengarahkan penyusunan satuan pembelajaran
 - 4) Menyusun jadwal pelaksanaan ulangan dan jadwal ujian akhir
- c. Wakil kepala madrasah urusan kesiswaan
 - 1) Menyusun program dan jadwal manajemen kesiswaan secara berskala
 - 2) Membina pengurus osis
 - 3) Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengendalian kegiatan siswa, osis, dalam rangka menegakan kedisiplinan dan tat tertib madrasah serta penilaian pengurus osis
- d. Bendahara komite
 - 1) Mengatur pembayaran gaji guru
 - 2) Mengatur sistem keuangan yang bersumber dari dana komite
 - 3) Mengecek pembayaran dari siswa dalam pembayaran uang komite melalui bank atau ke bendahara komite
- e. Kepala tata usaha
 - 1) Sebagai administrasi kesiswaan
 - 2) Sebagai kepegawaian dan kehumasan
 - 3) Sebagai sarana dan prasarana
 - 4) Sebagai sarana dan prasarana



- f. Pembina osis tentunya mengkoordinir semua kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan
- g. Pembina pramuka, umumnya mengkoordinir siswa siswi yang aktif dalam kegiatan pramuka setiap kegiatan pramuka baik di dalam maupun diluar Madrasah
- h. Operator Madrasah
 - 1) Mengelola data siswa pindah dan masuk secara online yang diupdate secara perbulan
 - 2) Mengakses dan mengelola data secara online
 - 3) Berkoordinasi langsung kepada sesama bagian kepala tata usaha, guru dan pegawai
- i. Koordinasi ekstrakurikuler, mengkoordinir semua kegiatan ekstrakurikuler seperti kaligrafi, hadroh, marhaban serta mengkoordinir bakat dan minat lainnya.
- j. Kepala pustaka yakni mengatur manajemen perpustakaan bagi siswa yang meminjam buku, pengambilan buku, dan apsen buku tamu
- k. Wali kelas
 - 1) Menyusun daftar piket kelas
 - 2) Membuat struktur kelas
 - 3) Mengisi raport pada setiap semesternya
 - 4) Menentukan peringkat kelas
- l. Karyawan/tata usaha
 - 1) Mengurus administrasi ketenagaan dan peserta didik
 - 2) Membina dan mengembangkan karis pegawai tata usaha madrasah
 - 3) Mengurus keuangan madrasah
 - 4) Mengelola keuangan madrasah
- m. Tenaga pendidik (guru)
 - 1) Menyusun suatu pembelajaran kepada yang diberikan
 - 2) Membina siswa dalam belajar
 - 3) Memberi pelajaran pada siswa dengan baik dan ikhlas
 - 4) Mencari bakat yang ada pada siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



n. Peserta didik

- 1) Mentaati peraturan yang telah ditentukan oleh madrasah
- 2) Bertanggung jawab untuk menerima pelajaran yang diberikan oleh guru
- 3) Belajar dengan rajin di madrasah yang telah di daftar
- 4) Mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik

5. Kurikulum Madrasah

Kurikulum menurut UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 adalah seperangkat rencana pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyusunan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan silabusnya pada setiap satuan pendidikan (Hermawan, 2022 :37).

Berdasarkan hasil yang saya dapat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Bahwasanya kegiatan kurikulum pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi bahwasanya menggunakan kurikulum tiga belas (K13)

6. Keadaan tenaga pendidikan dan kependidikan

Merupakan tanggung jawab pendidik untuk mengasuh dan mendidik siswanya sehingga mereka secara alami dapat berkembang, tumbuh, dan berkontribusi pada pengetahuan. Sebaliknya, dalam pengertian yang lebih sempit, pendidik adalah individu yang secara sadar dipersiapkan untuk menjadi dosen atau guru. Akibatnya, kedua jenis pendidik ini menerima instruksi dalam pendidikan dalam waktu yang cukup lama untuk memastikan bahwa mereka memahami materi dan terampil menerapkannya di tempat kerja. dalam undang-undang pasal I, no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan. Dalam undang-undang ini disebutkan bahwa tenaga kependidikan adalah anggota yang diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. sedangkan pendidik adalah tenaga kependidikan yang ikut serta dalam penyelenggaraan pendidikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berperan sebagai guru, dosen, konselor, tutor, widyaiswara, dan lain-lain dalam bidangnya masing-masing.

Tabel 4. 2 Daftar nama tenaga pendidik dan kependidikan

Daftar Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
No	Guru PNS	Guru Honorer	Tenaga Kependidikan
1	H. Ambok Pera Afrizal, MA NIP.19710420199703103	Drs. Ali Hasbi Pulungan	Drs. Awaludin NIP.19700401199703104
2	Drs. Panji, M.Pd. NIP.19650731199401101	M. Basid, S.Sos I	Asmalinda NIP.197311231993022001
3	Sapar Marwan, S.Pd NIP.19670511199512102	Dedy Purwandi, S.Pd	Nurhayati, S.Pd NIP.197807272005012008
4	Drs.H.Muslim,S.Pd,M.PdI NIP.19641018199401100	Leni Marlina, S.Kom	Darmawansyah NIP. 197106051994031003
5	Drs. Marwen NIP.19661028199401101	Satria Hendrayani, S.Pd	Muhammad Hanafi, S.Kom
6	Dra. Nurnas, M.Pd NIP.19641101199503201	Tri Iskawati, S.Pd.I	Tri Indah Sari, S.IP
7	Drs. Basyir, M.Pd.I NIP.19630705199401201	Keristinah, S.Kom	Erwansyah
8	Drs. Syaiful Bahri NIP.19661212199401101	Drs. H. Nawawi	Aspiyanti, S.E
9	Dra. Rosmawati NIP.19650117199302200	Lasmira, S.Pd	Muslim
10	Drs. Herry Santoso NIP.19690611199401101	Rahmi Fitriani, S.Ag	Nur Insan
11	Drs. Ahadiyanto, M.Si NIP.19661011199401101	Rika Maryati. A, S.Pd	Ajang Nasihin
12	Dra. Hj. Lili Rosita, S.Pd NIP.19640710198803202	Mutamimah,S.Pd. I	Muhammad hafiz
13	Dra. Nurhayati NIP.19671231199603204	Eni Astuti, S.Pd	Siti Mastura
14	Herbon Kosasih, M.Pd NIP.19711121199703101	Ambo Maik, S.Pd	Rts Yani
15	Heryani, S.Pd NIP.19711217199703202	Yuvi Septyan Aswad, S.Pd	Jamhari
16	Dra. Irwinda NIP.19691029199402201	Syamsiah HS, S.Pd.I	Riya Rahmi, S.E, M.S.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Daftar Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
No	Guru PNS	Guru Honoror	Tenaga Kependidikan
17	Dra. Jaudah NIP. 196601101997032 002	Sukmawati, S.Pd	Muhammad Fajar
18	Nurjamal. S.Pd NIP. 197002052000031 002	Drs. A. Muhid, M.Pd.I	Siti Halimah, S.Pi
19	Hj. Dian Saptarini, S.Pd NIP. 197512041997032 001	Hj. Rahmawati. S.Ag	Neli Ruspika
20	Yenni, S.Pd NIP. 197104101999032 001	Afriani Ronadhan, M.Pd	Iskandar
21	Sri Raihana, S.Pt NIP. 197204231997031000	Pudya Zuheira, M.Pd	Desi Listriani, A.Md
22	Yokmi, S.Pd NIP. 196510311999031 001	Lina Wahyuni, S.Pd	Farisa Ghasani, S.E
23	Awaludin, S.Pd, M.S.I NIP. 197310121999031 005	May Suryeni, S.Pd	Putri Wulandari, Amd.Kep
24	Brianti Amazona, S.Pd NIP. 19731229199903 2002	Junike Putri Wulandari, S.Pd	Rizki Ardiansyah
25	Ali Imron, S.Pd, M.Pd.I NIP. 197101201998031 002	Yulia Marini	
26	Deni Nusfa, S.Pd NIP. 197108031999032 000	Maryani, S.Pd	
27	Siti Ropiah, SP, M.Si NIP. 197206081999032 001		
28	Andi Neha, M.Fil.I NIP. 196908232003122 002		
29	Latipah Hanum Lubis, S.Pd, M.Pd NIP. 197012312003122 001		
30	Durrah, S.Ag NIP. 197207152002122 001		
31	Mistriza Elvy, S.Pd NIP. 19690131199401201		
32	Drs. Sawang NIP. 19650911200212102		
33	Butet Noperita, S.Pd NIP. 197011262003122 003		
34	M. Ichsan Amin, S.Ag NIP. 197210262003121 002		
35	Rahmawati, S.Pd NIP. 197803172005012 007		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Daftar Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
No	Guru PNS	Guru Honorer	Tenaga Kependidikan
36	Tridiawati,S.Pd NIP.19730903200501 2 003		
37	Zamrizal, S.Pd.I, MA NIP.197705162003121001		
38	Roslina, S.Ag NIP. 197603102003122003		
39	Nur Asiah, S.Pd NIP. 198002212006042 013		
40	Rahayu Eulandari S, S.Pd.I NIP. 198109252005012006		
41	Zaimarni,S.Pd.M.Si NIP. 197801202006042 005		
42	M. Adong, S.Ag NIP.197204022006041018		
43	Rini Marniani, S.Pd. NIP. 198403112009012007		
44	Marini Ariesta, S.Sos NIP. 198203272011012001		
45	Vinda Nur Rahmawati, S.Pd NIP. 198504202011012007		
46	Ai Wardah Mardiah, S.Sos, M.Phil NIP. 197405272009012003		
47	Gogor Hastiwono SW, S.Pd NIP. 198311092009011006		
48	Ismail Fahmi, S.Ag NIP. 197412312007101006		
49	Fidya Nova Frismayanti, S.E NIP. 19770413200912002		
50	Budhi Harsono, S.H NIP.197210102014111000		
51	Dra. Siti Maryam NIP. 196606121997022002		
52	Misnawati, S.Pd.I NIP. 19920514201032000		
53	Abdul Muis, S.Pd NIP.19910211201031007		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

Daftar Nama-Nama Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
No	Guru PNS	Guru Honorer	Tenaga Kependidikan
54	Nurrifka annisa, S.Pd NIP. 199507282019032017		
55	Okta Sri Wahyuni, S.Pd NIP. 199410162019032017		
56	M.Hasbi Ash Shiddiqi, S.Pd NIP. 1995011201031003		
57	Ricar Mahendra , S.Si NIP.199205122019031003		
58	Amat Ariyandi, S.Pd NIP.199106162019031008		
59	Frischa Aulia, S.Pd NIP.19950118201032011		
60	Harnim Wahyuni, S.Kom NIP.199109292019032015		
61	Yola Puspita, S.Pd NIP. 199307072019032022		
62	Iwan Perdana Kusuma, S.Kom NIP. 198508222019031008		
63	Ali Mas'ud,M.Pd.I NIP. 197712122005011003		
64	Tahlita Sabrina, S. Psi NIP.199501112020122020		

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi)

7. Keadaan Peserta Didik

Peserta didik merupakan orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar (fitrah) yang perlu dikembangkan. Peserta didik merupakan bagian terpenting dalam suatu pendidikan, tanpa adanya peserta didik proses pendidikan tidak berjalan dengan lancar. Dalam sistem pendidikan peserta didik adalah sebagai objek atau bahan mentah (input) yang harus dikelola dalam proses tranformasi ilmu pengetahuan yang diberikan tenaga pendidik (Ramli, 2015: 68).

Adapun keadaan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2022/2023

Kelas	Jumlah		Total
	L	P	
X	179	245	424
XI	166	250	414
XII	145	260	405
JUMLAH	490	755	1245

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan bahwasanya jumlah siswa Laki-laki dikelas X berjumlah 179 dan siswi Perempuan berjumlah 245. Sedangkan siswa kelas XI Laki-laki berjumlah 166 dan siswi perempuan berjumlah 250. Adapun itu jumlah siswa laki-laki kelas XII berjumlah 145 dan siswi perempuan berjumlah 260. Maka dari itu total jumlah keseluruhan siswa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi berjumlah 1.245.

Dari jumlah keseluruhan 1.245 siswa dan siswi terbagi ke dalam 36 ruangan kelas yang terdiri dari tiga jurusan yaitu MIA (Matematika dan ilmu alam), IIS (Ilmu – ilmu Sosial) dan IIK (Ilmu-ilmu Keagamaan). Adapun keadaan peserta didik berdasarkan jurusan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Jumlah Peserta didik kelas X Berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	X MIA 1	15	23	38
2	X MIA 2	9	27	36
3	X MIA 3	10	26	36
4	X MIA 4	8	28	36
5	X MIA 5	6	30	36
				182
6	X IIS 1	17	19	36
7	X IIS 2	21	15	36
8	X IIS 3	20	15	35
9	X IIS 4	20	16	36
				143
10	X IIK 1	18	16	34
11	X IIK 2	20	14	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

12	X IIK 3	18	17	35
				103

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan bahwasanya jumlah siswa kelas X MIA berjumlah 182, X IIS berjumlah 143, X IIK berjumlah 103 Berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023

Tabel 4. 5 Jumlah Peserta didik kelas XI Berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	XI MIA 1	9	25	34
2	XI MIA 2	11	25	36
3	XI MIA 3	12	24	36
4	XI MIA 4	12	24	36
5	XI MIA 5	8	28	36
				178
6	XI IIS 1	10	23	33
7	XI IIS 2	15	20	35
8	XI IIS 3	16	18	34
9	XI IIS 4	13	17	30
				132
10	XI IIK 1	15	21	36
11	XI IIK 2	22	13	35
12	XI IIK 3	23	12	35
				106

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan bahwasanya jumlah siswa kelas XI MIA berjumlah 178, XI IIS berjumlah 132, XI IIK berjumlah 106 Berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023

Tabel 4. 6 Jumlah Peserta didik kelas XII Berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023

No	Kelas	Jumlah		Total
		L	P	
1	XII MIA 1	9	25	34
2	XII MIA 2	10	26	36

3	XII MIA 3	7	28	35
4	XII MIA 4	9	27	36
5	XII MIA 5	13	23	36
				177
6	XII IIS 1	10	24	34
7	XII IIS 2	17	18	35
8	XII IIS 3	18	16	34
9	XII IIS 4	14	22	36
				139
10	XII IIK 1	9	25	34
11	XII IIK 2	15	8	23
12	XII IIK 3	14	18	32
				89

Dari tabel 4.6 diatas dapat dijelaskan bahwasanya jumlah siswa kelas XII MIA berjumlah 177, XII IIS berjumlah 139, XII IIK berjumlah 89 Berdasarkan Jurusan Tahun 2022/2023

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana pendidikan merupakan semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan baik. Sedangkan yang dimaksud prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran (Novita, 2017 :102).

Dengan demikian sarana dan prasarana sangat berpengaruh bagi terlaksanaka kegiatan belajar mengajar. Adapun keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sebagai berikut :

KEADAAN FASILITAS PENDIDIKAN MAN 2 KOTA JAMBI

NO	FASILITAS SARANA PRASARANA	JUMLAH	UKURAN (LUAS)	KONDISI
1	RUANG KELAS	36 RUANG	64 M ²	BAIK
2	LABORATORIUM IPA	1 RUANG	80 M ²	BAIK
3	LABORATORIUM BAHASA	1 RUANG	64 M ²	BAIK
4	PERPUSTAKAAN	1 RUANG	271,98 M ²	BAIK
5	RUANG GURU	1 RUANG	236,07 M ²	BAIK
6	RUANG KEPALA	1 RUANG	33,84 M ²	BAIK
7	RUANG KA.TU	1 RUANG	5 M ²	BAIK
8	RUANG BENDAHARA	1 RUANG	5 M ²	BAIK
9	RUANG STAF ADMINISTRASI	1 RUANG	30 M ²	BAIK
10	RUANG OPERATOR KOMPUTER	1 RUANG	36 M ²	BAIK
11	RUANG BK	1 RUANG	67,50 M ²	BAIK
12	RUANG UKS	1 RUANG	67,50 M ²	BAIK
13	RUANG KOPERASI	1 RUANG	122,48 M ²	BAIK
14	AULA PSBB	1 RUANG	471,90 M ²	BAIK
15	ASRAMA SISWA (PR)	1 RUANG	209,09 M ²	BAIK
16	WISMA/MESS	1 RUANG	322,19 M ²	BAIK
17	WC. GURU	4 RUANG	3 M ²	BAIK
18	WC. SISWA	23 RUANG	3 M ²	BAIK
19	RUANG DIKLAT PSBB	1 RUANG	64 M ²	BAIK
20	RUANG MAKAN PSBB	1 RUANG	250 M ²	BAIK
21	KANTIN SISWA	1 RUANG	80 M ²	BAIK
22	MASJID	1 RUANG	332 M ²	BAIK
23	SARANA OLAHRAGA	6 UNIT	-	BAIK
24	RUANG OSIS	1 RUANG	9 M ²	BAIK
25	POS JAGA/SATPAM	2 RUANG	6 M ²	BAIK
26	TEMPAT PARKIR	1 RUANG	120 M ²	BAIK

Gambar 4. 3

(Dokumentasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi)

Dari Gambar 4.3 diatas dapat digambarkan bahwa sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi Berada dalam keadaan Fasilitas baik atau tidak ada yang rusak.

B. Temuan Khusus dan Pembahasan

1. Keadaan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Dalam kegiatan belajar melibatkan beberapa komponen yaitu peserta didik, guru, tujuan pembelajaran, isi pelajaran, metode mengajar, media pembelajaran yang sesuai, dan evaluasi. Semua komponen ini saling berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran yang berakhir pada tujuan pembelajaran. Kreativitas guru dituntut terutama untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan menciptakan suasana dan lingkungan yang bagus yang nantinya bisa diterima oleh peserta didik perlunya sebuah kreativitas dan inovasi tenaga pendidik dan respon yang baik dari peserta

didik, karena antara tenaga pendidik dan peserta didik saling berkaitan satu sama lain. Tenaga pendidik ialah orang yang bekerja untuk menyampaikan suatu ilmu kepada orang lain baik itu ilmu pengetahuan maupun ilmu tentang keterampilan. Peserta didik ialah orang yang menerima ilmu tersebut atau orang yang ingin di didik. Untuk menciptakan kreativitas dan inovasi perlunya juga sebuah dukungan fasilitas yaitu sarana dan prasarana dari madrasah itu sendiri. (Novita, 2017: 102).

Kreativitas guru dapat diarahkan pada dua komponen, yaitu:

- a. Kreativitas dalam manajemen kelas. Manajemen kelas adalah aktivitas yang ada serta menyusun perencanaan aktivitas yang dilakukan di kelas untuk diarahkan dalam proses pembelajaran yang baik. Dalam hal manajemen kelas, kreativitas guru dalam manajemen kelas diarahkan untuk membantu siswa di kelas dapat belajar secara kolaboratif dan kooperatif dan menciptakan lingkungan akademik yang kondusif dalam proses belajar.
- b. Kreativitas guru dalam penggunaan media pembelajaran. Media belajar adalah alat atau benda yang dapat mendukung proses pembelajaran di kelas (Oktiani, 2017)

Kreativitas tenaga pendidik (guru) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi di dapatkan bahwa bentuk kreativitas guru dengan memanfaatkan ruang lingkup kelas dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di madrasah. Seperti infokus, wifi, alat peraga dan semua fasilitas yang ada didalam kelas. Inovasi yang didapatkan di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi yaitu dalam penugasan maupun pengumpulan tugas siswa, sudah berbasis IT.

Sesuai seperti yang disampaikan oleh kepala madrasah Bapak H. Ambok Pera Aprizal, MA tentang keadaan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Beliau Mengungkapkan bahwa :



“keadaan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di madrasah aliyah negeri kota jambi cukup baik, tenaga pendidik (guru) selalu melakukan tugas tugasnya dan melakukan kinerja dengan baik. kepala Madrasah menyediakan fasilitas untuk mengembangkan kreativitas salah satunya menyediakan infokus dan wifi untuk guru ” (Wawancara, 10 April 2023).

Hal ini sesuai juga yang dijelaskan oleh koordinator bidang pengembangan man 2 kota jambi dan sekaligus guru ibu fidya Nova Frismayanti, SE, M.Pd. juga menjelaskan saat wawancara beliau, juga mengungkapkan bahwa :

“tentang keadaan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi. Kepala madrasah membebaskan apapun bentuk kekreativitan guru maupun inovasi guru dalam ruang lingkup kelas dalam mengajar. dalam bentuk digitalisasi maupun manual dan selalu mendukung apapun yang dilakukan guru asal tidak keluar dari norma norma yang ada.” (Wawancara, 10 April 2023).

Jadi Keadaan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi dapat diketahui bahwa kreativitas guru di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi cukup baik dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada yang sudah disediakan madrasah terutama dalam ruang lingkup kelas, untuk mendukung pembelajaran yang lebih baik. Karena sarana prasarana yang baik adalah salah satu faktor untuk mendukung guru dalam melakukan pembelajaran.

2. Kendala Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Tenaga pendidik (guru) merupakan faktor yang sangat menentukan dalam Keberhasilan sebuah kegiatan pembelajaran, banyak hal yang bisa dilakukan tenaga pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik bisa melalui koordinasi dan komunikasi. Koordinasi yang dilakukan kepala sekolah dengan tenaga pendidik dan masyarakat. Koordinasi juga dapat dilakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara internal dan eksternal dan secara terus menerus sebagai konsolidasi dalam memperkuat kelembagaan pendidikan (alif, 20133: 387).

Kendala yang didapatkan di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi ialah pada dasarnya kendala umum yang datang dari guru itu sendiri yang dimana perlunya sebuah pelatihan untuk lebih mengupgrade dirinya. Untuk itu kepala madrasah mengatasi itu dengan mengadakan pelatihan, sharing, KKG dan MGMP, tetapi dalam melakukan sebuah pelatihan itu tidak bisa dilakukan terus menerus karena dalam melakukan sebuah pelatihan perlunya dana untuk itu pelatihan mandiri tenaga pendidik (guru) dibebaskan dalam mengikutinya

Sesuai seperti yang disampaikan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum Bapak Ali Imron, S,Pd, M.Pd.I saat wawancara beliau juga mengungkapkan bahwa :

“tentang Kendala dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi di jelaskan bahwa kendala nya pada prinsipnya kendala umum. Untuk mengatasi kendala itu biasanya menggunakan sistem sharing, KKG dan MGMP, perpaduan antara guru senior dan guru junior.” (wawancara, 27 Maret 2023).

Hal ini sesuai juga yang dijelaskan oleh koordinator bidang pengembangan man 2 kota jambi dan sekaligus guru, ibu Fidya Nova Frismayanti, SE, M.Pd. juga menjelaskan saat wawancara beliau, juga mengungkapkan bahwa :

“tentang Kendala dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi di jelaskan bahwa kendalanya biasanya dalam memunculkan kreativitas maupun inovasi perlu adanya pelatihan, kursus, workshop. Itu membutuhkan waktu dalam pelaksanaannya. Tetapi untuk pelatihan, kursus, workshop mandiri guru di bebaskan untuk mengikutinya.” (Wawancara, 10 April 2023).

jadi disimpulkan bahwa kendala dalam pengembangan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi, di dapatkan kendala pada dasarnya kendala umum yang datang dari tenaga pendidik itu sendiri yang dimana perlunya sebuah pelatihan untuk bisa meningkatkan kreativitas maupun inovasi dirinya agar nantinya bisa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



memicu pembelajaran yang lebih baik dan terus meningkat kemampuan tenaga pendidik dan menciptakan peserta pendidik yang kreatif, pintar dan berprestasi dan dalam meningkatkan kreativitas itu tidak secara instan begitu saja perlunya pelatihan, kursus, workshop, yang dimana memakan waktu yang cukup lama.

3. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.

Dalam lembaga pendidikan formal kepala sekolah merupakan pemimpin yang sangat penting untuk menggerakkan sekolah yang dipimpinnya dalam posisinya sebagai manajer, administrator, supervisor, leader, inovator maupun sebagai motivator seperti halnya kepemimpinan kepala sekolah Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Sedangkan strategi merupakan cara bagaimana kepala sekolah mengolah SDM yang dimiliki untuk mencapai visi dan misi. Strategi kepala sekolah sebagai *leader* mencerminkan tanggung jawab kepala sekolah untuk meningkatkan kreativitas dan sumber daya yang ada disekolah sehingga lahir etos kerja yang kreatif, inovatif dan produktif yang tinggi dalam mencapai tujuan karena kepala sekolah adalah ujung tombak keberhasilan suatu sekolah, oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki strategi dalam Mengembangkan kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik

Strategi kepala madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik aliyah negeri 2 kota jambi meliputi :

a. Pemberian pelatihan

Pelatihan itu sangat penting dilakukan. Selama ini, pemerintah Indonesia telah mewujudkan beberapa kegiatan sebagai alternatif pemecahan masalah yang terjadi melalui berbagai program seperti Kelompok Kerja Guru (KKG), Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), pelatihan diklat, supervisi, dan workshop. karena Fenomena yang terjadi saat ini adalah tugas guru begitu kompleks, selain itu tidak menutup kemungkinan seorang guru juga dituntut untuk selalu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

update tentang pengetahuan, informasi, dan wawasan terbaru dalam mengembangkan profesinya. Melalui kegiatan workshop, para guru akan dibimbing dan diasah kemampuannya dalam mengembangkan profesinya. Sasaran kegiatan workshop disini adalah guru dalam pembelajaran sebagai peningkatan mutu kompetensi dalam mengajar. Kegiatan workshop akan membekali para guru untuk belajar mengenai mulai dari menyusun perangkat pembelajaran sampai dengan mengembangkan pembelajaran yang akan ditransfer kepada siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Didapatkan strategi kepala madrasah di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi bahwa Kepala madrasah sering menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, MGMP untuk menambah wawasan tentang ilmu pembelajaran sehingga guru mampu menerapkan disaat mengajar dan juga pelatihan IT untuk menambah lagi pemahaman tentang teknologi yang dimana pelatihan di anjurkan agar nanti tenaga pendidik (guru) bisa menyesuaikan dengan permasalahan atau tantangan di dunia pendidikan dan lebih bisa *upgrade* dirinya agar nantinya tercapainya tujuan pendidikan.

Sesuai seperti disampaikan oleh koordinator bidang pengembangan man 2 kota jambi dan sekaligus guru, ibu Fidya Nova Frismayanti, SE, M.Pd. juga menjelaskan saat wawancara beliau, juga mengungkapkan bahwa :

“tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Menjelaskan bahwa Kepala madrasah sering menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, workshop, MGMP untuk menambah wawasan tentang ilmu pembelajaran sehingga guru mampu menerapkan disaat mengajar.

b. Mengangkat salah satu guru untuk menjadi koordinator pengembangan

Dalam menjalankan sebuah lembaga pendidikan kita perlu sebuah dukungan dari semua anggota yang berada di lembaga pendidikan untuk mencapai keberhasilan sebuah lembaga pendidikan itu sendiri. Salah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

satunya membuat team atau struktur organisasi yang mana nantinya bisa mempermudah tugas tugas dari kepala madrasah itu sendiri. Team yang dimana paham akan permasalahan yang ada di sebuah lembaga pendidikan untuk bisa bersaing akan perubahan pada dunia pendidikan.

Strategi kepala madrasah di madrasah aliyah negeri 2 kota jambi untuk menjawab akan perubahan atau pengembangan dan menciptakan guru yang memiliki kreativitas dan inovasi yaitu mengangkat salah satu guru untuk menjadi koordinator pengembangan yang mana di tugaskan dalam pengembangan madrasah atau mencari tau permasalahan yang menghambat pengembangan Madrasah dan serta mengadakan inovasi inovasi serta pelatihan pelatihan.

Sesuai seperti yang dijelaskan oleh wakil kepala madrasah bidang kurikulum Bapak Ali Imron, S,Pd, M.Pd.I saat wawancara beliau juga mengungkapkan bahwa :

“tentang Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Menjelaskan bahwa dengan mengangkat salah satu guru untuk menjadi koordinator pengembangan. Tugas dia melakukan inovasi inovasi dan pelatihan-pelatihan. contohnya seperti pelatihan IT.” (Wawancara, 27 Maret 2023).

jadi strategi kepala madrasah bisa disimpulkan di atas maka kepala madrasah melakukan 2 strategi yang pertama pemberian pelatihan yang mana bertujuan bermaksud untuk nantinya bisa bermanfaat bagi tenaga pendidik dalam mengajar, dari kreativitas yang bertambah serta bisa menyesuaikan diri dengan zaman yang ada. ke 2 penunjuk guru sebagai kordinator bidang pengembangan yang bertujuan untuk membantu guru dalam mengadakan pelatihan-pelatihan. Agar bisa menjawab tantangan pada dunia pendidikan sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah meneliti Tentang “Strategi Kepala Madrasah dalam pengembangan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Keadaan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi di ketahui bahwa kepala madrasah selalu mendukung apapun yang dilakukan guru membebaskan apapun bentuk kekreativitasan guru maupun inovasi guru dalam mengajar dan memfasilitasi guru. kreativitas guru di MAN 2 kota jambi ialah memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan madrasah
2. Kendala Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. di dapatkan kendala pada dasarnya kendala umum yang datang dari tenaga pendidik itu sendiri yang dimana perlunya sebuah pelatihan untuk bisa meningkatkan kreativitas maupun inovasi dirinya agar nantinya bisa memicu pembelajaran yang lebih baik dan terus meningkat kemampuannya
3. Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. menugaskan guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, worshop, MGMP untuk menambah wawasan tentang ilmu pembelajaran sehingga guru mampu menerapkan disaat mengajar dan menunjuk salah satu guru untuk menjadi koordinator pengembangan di MAN 2 Kota Jambi

B. Saran

Setelah mendapatkan kesimpulan dari penelitian, maka penulis dapat memberikan saran Sebagai berikut :

1. Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi sebaiknya terus mengupayakan perkembangan dan kemajuan madrasah sehingga menjadi madrasah yang lebih maju, lebih unggul lagi di masa modern saat ini.
2. Kepada Kepala Madrasah agar dapat mengadakan pelatihan, kursus, workshop lebih banyak lagi. agar tenaga pendidik bisa lebih mengasah serta mengembangkan kemampuannya lagi dari sebelumnya. Karna kita tau tantangan di dunia pendidikan kedepan pasti berubah ubah.
3. Untuk Pengembangan Skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran demi membangun penyusunan Skripsi yang lebih baik. Di karenakan minimumnya kemampuan serta keterbatasan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Jika ada kesalahan mohon dimaafkan, karna manusia tak luput dari kesalahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). "Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam BPemanfaatan Media Pembelajaran." *Lantanida Journal*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press
- Agus, M. (2015). "Efektifitas Penggunaan Metode Base Method dalam Meningkatkan Kreativitas dan Motivasi Belajar Matematik Siswa SMP N 10 Padangsindimpuan." *Paper Knowledge. Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Ahmad, A. (2019). "Manajemen Kelas di Era Industri." *Journal pegguruang: Conference Series. 1(1)*.
- Al- Qur'an dan Terjemahannya (*Departemen Agama RI*). Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2008.
- Arif Ikhsan, M. (2020). "Menjadi Guru Kreatif dan Inovatif." *Pozdil Iv*, 9, 173–187.
- Azharuddin. (2020). "Peran Dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Guru." *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(2), 158–168.
- Fathurrohman, Pupuh. (2010). *Strategi Mewujudkan Pembelajaran Bermakna Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: Refika Aditama
- Fayzhall, M., Asbari, M., Purwanto, A., Basuki, S., Hutagalung, D., Maesaroh, S., Chidir, G., Goestjahjanti, F. S., & Andriyani, Y. (2020). "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kapabilitas Inovasi Guru Dalam Perspektif Organizational Learning." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 6491. <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/413>
- Firliah Rizkiani. (2020). "Fungsi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Guru pada Sekolah Menengah Kelautan Negeri 10 Di Kabupaten Bima." *Jurnal Komunikasi Dan Kebudayaan*, 7, 29–36.
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu
- Hardini, Isriani. (2017). *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta: Familia
- Hasyim. (2016). "Teknik-Teknik Observasi." *Jurnal at-taqaddum*, Vol 8,1
- Hidayat, R. (2019). *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lppi.
- Kristiawan, Muhammad, dkk, 2017, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Leonard. (2015). "Kompetensi Tenaga Pendidik di Indonesia : Analisis Dampak Rendahnya Kualitas SDM Guru ." 5(3), 192–201.
- Marno. (2014). *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Minsih, Rusnilawati, I. M. (2019). "Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Membangun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthna Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

- Sekolah Berkualitas di Sekolah Dasar". *Pendidikan Dasar*, 6(1), 2940. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Oktiani, I. (2017). "Kreativitas Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 216–232. <https://doi.org/10.24090/jk.v5i2.1939>
- Permana, N. S. (2017). "Peningkatan Mutu Tenaga Pendidik Dengan Kompetensi dan Sertifikasi Guru." *Studia Didaktika: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 18.
- Rahmadi. (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press
- Sidiq, Umar. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya
- Sohiron. (2015). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Pekanbaru. Kreasi Edukasi
- Sri Larasati. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Suparlan. (2008). *Pembejaraan Aktif, Kreatif, dan Menyenangkan*. Bandung: Genesindo..
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman. (2020). *Inovasi Sekolah Untuk Peningkatan Kualitas Belajar Siswa Melalui Fleksibilitas Belanja BOS SMA*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Viona. (2022). "Pengaruh Pengguna Teknologi Informasi, Disiplin Kerja, dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru di Sma Muhammadiyah 1 Ponorogo." *Jurnal Revenue*, Vol. 3 No 1
- Wachidia, E. S. M. K. dan. (2019). "Strategi Kepala Sekolah Dalam Mengimplementasikan Standar Nasional Pendidikan." *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan*, 4(1), 33. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/2472>
- Yadi Sutikno, Hosan, dan I. (2022). "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Maitreyawira*, 3(April), 1–23.
- Yolanda, N. (2018). "Perlindungan Hukum Terhadap Tenaga Kerja Indonesia." *Solusi*, 1(2), 198–217. <https://doi.org/10.36546/solusi.v1i2.286>
- Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar. Syakir Media Press.

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Judul skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kreativitas dan Inovasi Tenaga Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

A. Pedoman Observasi

Metode ini penulis gunakan untuk melihat secara langsung lokasi penelitian serta mencatat hal-hal yang berkenaan dengan Manajemen Strategi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi. Antaralain penulis ingin mengetahui terlebih dahulu lokasi dan hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.

1. Mengemati terhadap kondisi fisik, manajemen strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah, dan identifikasi ekstrnal mau internal di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

B. Wawancara

Kepala Madrasah

Dalam hal ini di wawancarai yaitu :

1. Bagaimana keadaan pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
2. Apa strategi bapak dalam pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
3. Apakah rencana bapak dalam mengembangkan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di masa yang akan datang di man 2 kota jambi ?
4. Apa Kendala Bapak dalam mengembangkan kreativitas dan Inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
5. Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?

Wakakurikulum

Dalam hal ini di wawancarai yaitu :

1. Apakah menurut bapak perlu ada pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?

2. Bagaimana keadaan pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
3. Apa strategi bapak dalam pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
4. Apa Kendala Bapak dalam mengembangkan kreativitas dan Inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
5. Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan kreativitas dan inovsi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?

Guru

Dalam hal ini di wawancarai yaitu :

1. Apakah menurut bapak perlu ada pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
2. Bagaimana keadaan pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
3. Apa strategi bapak dalam pengembangan kreativitas maupun inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
4. Apa Kendala Bapak dalam mengembangkan kreativitas dan Inovasi tenaga pendidik di man 2 kota jambi ?
5. Upaya apa yang bapak lakukan untuk mengembangkan kreativitas dan inovsi tenaga pendidik di man 2 kota jambi

C. Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.
2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.
3. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.
5. Keadaan tenaga pendidik dan kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi.
6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR RESPONDEN

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	H. Ambok Pera Afrizal,MA	Kepala Madrasah	Wawancara
2	Ali Imron, S.Pd, M.Pd.I	Waka Kurikulum	Wawancara
3	Drs. Panji, M.Pd	Waka Saprass	Wawancara
4	Fidya Nova Frismayanti,SE	Guru	Wawancara
5		Siswa	Wawancara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muarobulian KM 16 Simpang Sungai Duren Kab Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

Nama : Akbar Maulana

Nim : 203190047

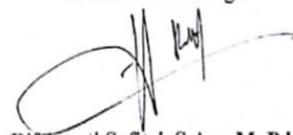
Pembimbing I : Rifiyanti Safitri, S. Ag., M.Pd.I

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kreativitas dan inovasi Tenaga
Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	5-12-2022	I	Perbaikan latar belakang dan rumusan masalah	
2	12-12-2022	II	Perbaikan penulisan proposal dan kajian Pustaka	
3	28-12-2022	III	ACC Seminar Proposal	
4	05-02-2023	III	Revisi proposal (latar belakang masalah)	
5	23-02-2023	IV	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
6	22-05-2023	V	Perbaikan Skripsi	
7	16-06-2023	VI	ACC Skripsi	

Jambi, Juni 2023
Dosen Pembimbing I



Rifiyanti Safitri, S.Ag., M. Pd.I
NIP.197312032000032002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-MuaroBulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363
Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

Nama : Akbar Maulana

Nim : 203190047

Pembimbing II : Atika, M.Pd

Judul Skripsi : Strategi Kepala Madrasah dalam Pengembangan Kreativitas dan inovasi Tenaga
Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	19-10-2022	I	Perbaikan penulisan proposal (badynote)	
2	24-11-2022	II	Perbaikan BAB 1 & 2 serta bahasa inggris dimiringkan	
3	20-12-2022	III	ACC Seminar Proposal	
4	14-02-2023	III	Revisi proposal (penomoran halaman)	
5	14-02-2023	IV	Izin Riset Dan Pengesahan Judul	
6	17-04-2023	V	Perbaikan Skripsi	
7	20-06-2023	VI	ACC Skripsi	

Jambi, Juni 2023
Dosen Pembimbing II


Atika, M.Pd

NIP. 199209072020122000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 - Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 4

DOKUMENTASI

Kawasan Memasuki Area Madrasah Aliyah Negeri 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Gedung Aula di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Jambi



Gedung kelas dan panggung Acara di Man 2 Kota Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Ruang Guru di Man 2 Kota Jambi



Kantin di Man 2 Kota Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Masjid di Man 2 Kota Jambi



Pelatihan guru di Man 2 kota Jambi



@ Hak cipta milik UIN Suttha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Wawancara Bersama Waka Kurikulum di MAN 2 Kota Jambi



Wawancara Bersama Guru di MAN 2 Kota Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara Bersama Sapras di Man 2 Kota Jambi



Wawancara Bersama Siswa di Man 2 Kota Jambi



@ Hak cipta milk UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 5

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Diri

Nama : Akbar Maulana
Tempat,Tanggal Lahir : Jambi, 14 Oktober 2001
Jenis Kelamin : Laki-laki
NIM : 203190047
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Agama : Islam
Nama Ayah : Santoso
Nama Ibu : Jami'ah
Alamat : Jl H Syamsu Bahcrun, Kec. Jelutung
Kel. Payo Lebar
No HandPhone : 082310143742
Email : Akbarmb14@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

No	Nama Sekolah	Alamat	Tahun Lulus
1.	MIN Kota Jambi	Kota Jambi	2013
2.	MTSN Model Kota Jambi	Kota Jambi	2016
3.	MAN 2 Kota Jambi	Kota Jambi	2019
4.	UIN STS JAMBI		2023